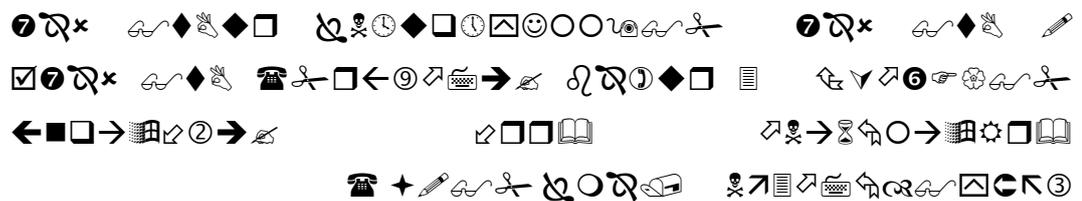




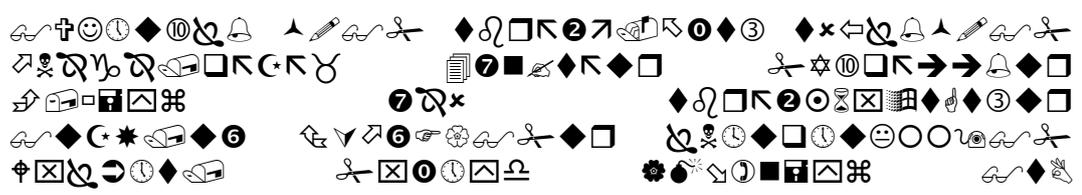
Aqidah yang dimaksudkan disini adalah aqidah Islamiyah, yaitu kepercayaan atau hal-hal yang diyakini oleh orang-orang Islam. Aqidah Islamiyah selalu berkaitan dengan iman, seperti iman kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, rasul-rasul-Nya, hari akhir dan iman kepada qadar. Seperti yang telah disabdakan nabi Muhammad saw :

Untuk itu Allah SWT memerintahkan semua umat manusia agar menggunakan akal pikirnya dengan sebaik-baiknya, dan memperhatikan serta merenungkan segala ciptaan-Nya. Selanjutnya merenungkan dan mencari dalil-dalilnya di dalam Al-qur'an maupun Al-hadits, seperti firman Allah dalam Al-qur'an surah Al-Baqarah ayat 284:



Dengan dalil tersebut, bagi orang yang berakal dan berpikiran yang jernih akan memiliki aqidah Islamiyah yang benar dan mantap dengan mengimani bahwa Allah Maha Esa, Maha Kuasa, Maha Adil, Maha Pengasih dan Maha Penyayang serta segala sifat kesempurnaan-Nya.

Dasar seseorang untuk selalu mengingat (dzikir) kepada Allah karena adanya rasa cinta kepada Allah dan rasul-Nya, seperti yang diperintahkan dalam Al-qur'an surah Ali Imran ayat 191:





Model pembelajaran kooperatif adalah rangkaian kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa dalam kelompok-kelompok tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan, dimana masing-masing siswa saling tolong-menolong, bantu-membantu demi keberhasilan kelompoknya.

Selama ini proses pembelajaran Aqidah Akhlak di kelas IV MIS Hidayatuddiniyah Tabat kebanyakan masih menggunakan paradigma lama dimana guru memberikan pengetahuan kepada siswa yang pasif. Guru mengajar dengan metode yang konvensional yaitu metode ceramah dan mengharapkan siswa duduk, diam, dengar, catat dan hafal (3DCH). Sehingga kegiatan belajar mengajar (KBM) menjadi monoton dan kurang menarik perhatian siswa.

Kondisi seperti itu tidak akan meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami mata pelajaran Aqidah Akhlak. Akibatnya nilai akhir yang dicapai siswa tidak seperti yang diharapkan.

Di kelas IV MIS Hayatuddiniyah Tabat selama ini siswa masih kurang aktif atau bahkan tidak aktif dalam hal bertanya dan memberikan jawaban. Hal itu terbukti pada pelaksanaan ulangan semester ganjil yang lalu, hasil yang dicapai sangat jauh dari hal yang diharapkan. Dimana siswa hanya mendapatkan daya serap kurang dari 60% atau nilai rata-rata kelas kurang dari 5 (lima).

Berdasarkan analisis latar belakang masalah diatas maka penulis berkeinginan untuk memperbaiki/mengadakan inovasi pembelajaran, yang dalam

penelitian ini akan diupayakan peningkatan pemahaman siswa melalui pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Divisions*).

Pembelajaran model kooperatif merupakan suatu pendekatan pengajaran yang efektif dalam pencapaian tujuan pendidikan, khususnya dalam keterampilan interpersonal siswa.

## **B. Identifikasi Masalah**

Memperhatikan situasi diatas, kondisi yang ada pada saat ini adalah:

1. Pembelajaran Aqidah Akhlak di kelas berjalan monoton.
2. Belum ditemukan strategi pembelajaran yang tepat.
3. Belum ada kolaborasi antara guru dan siswa.
4. Metode yang digunakan bersifat konvensional.
5. Rendahnya aktivitas siswa dalam pembelajaran Aqidah Akhlak.
6. Rendahnya prestasi siswa kelas IV untuk mata pelajaran Aqidah Akhlak.

## **C. Perumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka perumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Apakah pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Divisions*) dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam materi Nabi dan Rasul pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di kelas IV MIHayatuddiniyah Tabat.

2. Bagaimana prestasi siswa dengan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MIS Hayatuddiniyah Tabat

#### **D. Cara Memecahkan Masalah**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut diatas, maka tindakan kelas yang dilakukan dalam permasalahan ini adalah sebagai berikut:

##### a. Kegiatan Awal

- 1) Guru memberi salam
- 2) Presensi siswa
- 3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
- 4) Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis
- 5) Guru melakukan apersepsi untuk mengingatkan kembali pengetahuan siswa
- 6) Peserta didik diberi kesempatan maju ke depan kelas untuk menuliskan di papan tulis 25 Rasul yang wajib diketahui, tugas-tugasnya dan sifat-sifat Rasul
- 7) Guru memberi penguatan bila jawaban benar. Memberikan kesempatan siswa yang lain bila jawaban salah.

##### b. Kegiatan Inti

- 1) Membagi siswa ke dalam kelompok belajar (1 kelompok 3 orang) yang hitrogen

- 2) Membagi lembar kerja siswa (LKS) kepada masing-masing anggota kelompok
  - 3) Membimbing kelompok melakukan diskusi sesuai dengan bahan atau materi yang diperolehnya
  - 4) Masing-masing kelompok melaporkan hasil diskusinya
  - 5) Guru bersama dengan siswa membuat kesimpulan
- c. Kegiatan Akhir
- 1) Melakukan tes kepada siswa
  - 2) Memberikan penghargaan kepada kelompok yang mendapat skor tertinggi
  - 3) Memberikan PR sebagai bagian remidi/pengayaan
  - 4) Guru menutup pelajaran

## **E. Hipotesis Tindakan**

Penelitian ini direncanakan terbagi ke dalam dua siklus, setiap siklus dilaksanakan mengikuti prosedur perencanaan (planning), tindakan (acting), pengamatan (observing), dan refleksi (reflecting).

Melalui kedua siklus tersebut diatas dapat diamati peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa. Dengan demikian dapat dirumuskan hipotesis tindakan sebagai berikut:

1. Dengan diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Divisions*) dapat meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak.

2. Dengan diterapkan model pembelajaran tipe STAD (Student Teams Achievement Divisions) dapat meningkatkan hasil pembelajaran siswa kelas IV dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak di MIS Hayatuddiniyah Tabat Kec. Labuan Amas Utara (LAU) kab. HST.

#### **F. Tujuan Penelitian Tindakan Kelas (PTK)**

Pelaksanaan penelitian ini dalam rangka pelaksanaan tugas perkuliahan Strata 1 Program peningkatan Kualifikasi Guru SD/MI yang bertujuan untuk:

1. Guru dapat meningkatkan strategi dan kualitas pembelajaran aqidah Akhlak.
2. Siswa merasa dirinya mendapat perhatian dan kesempatan untuk menyampaikan ide, gagasan dan pertanyaan.
3. Siswa dapat bekerja secara mandiri, ataupun kelompok serta mampu mempertanggung jawabkan segala tugas individu maupun kelompok.
4. Seluruh siswa menguasai materi pelajaran secara tuntas.
5. Untuk melihat hasil dari strategi pembelajaran dengan melakukan observasi.

#### **G. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diperoleh dari Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini diharapkan bermanfaat bagi:

1. Guru.
  - a. Memperoleh data hasil pembelajaran siswa
  - b. Mendapatkan umpan balik tentang pembelajaran kooperatif tipe STAD

- c. Meningkatkan kecakapan akademik
- d. Meningkatkan cara belajar siswa aktif
- e. Meningkatkan hubungan (interaksi) dengan siswa
- f. Sebagai indikasi untuk meningkatkan kegiatan belajar mengajar
- g. Sebagai bahan penelitian bagi peneliti selanjutnya.

2. Siswa.

- a. Meningkatkan prestasi belajar, seperti pemahaman, penguasaan, mutu proses dan transfer belajar dari kelompok ke individu
- b. Meningkatkan sikap positif siswa terhadap sikap dan pengembangan motivasi belajar
- c. Pembelajaran melalui kooperatif tipe STAD membangkitkan motivasi belajar ketrampilan berkomunikasi
- d. Efektif mendorong siswa untuk tanggap terhadap permasalahan yang harus dipecahkan
- e. Menumbuhkan minat kepercayaan diri siswa dan membuka wawasan
- f. Meningkatkan partisipasi siswa dalam KBM

3. Sekolah.

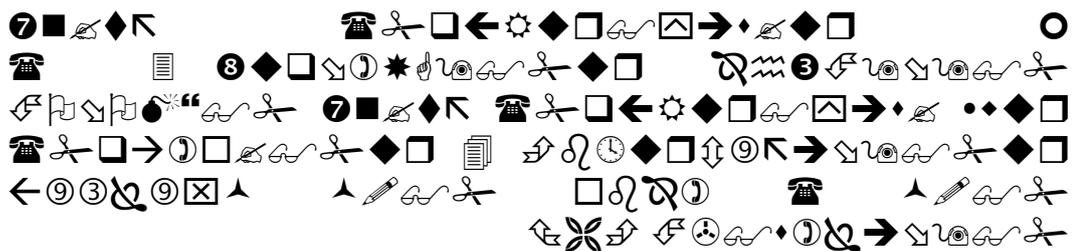
Penelitian ini dapat memberikan sumbangan yang bermanfaat dalam rangka perbaikan pembelajaran dan mutu sekolah.

## B A B II

### KAJIAN TEORI

Setiap pengajaran tentunya diperlukan metode-metode agar tujuan pendidikan dapat tercapai dengan baik. Metode pengajaran aqidah ini sebenarnya sangat banyak yang dapat diterapkan, namun dalam penelitian ini peneliti mencoba menerapkan pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif STAD, terutama dalam materi nabi dan rasul pada mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas IV MI Hayatuddiniyah Tabat Kecamatan Labuan Amas Utara Kabupaten Hulu Sungai Tengah

Model pembelajaran kooperatif adalah rangkaian kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa dalam kelompok-kelompok tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan, dimana masing-masing siswa saling tolong-menolong, bantu-membantu demi keberhasilan kelompoknya. Hal ini sangat dianjurkan oleh Allah SWT dalam Al-Qur'an Al Maidah ayat 2:



Dengan adanya kerja sama dalam kelompok, tolong menolong, dan bantu membantu, akan lebih mudah untuk mencapai keberhasilan bersama atau kelompok. Sehingga keberhasilan itu adalah keberhasilan bersama tidak lagi keberhasilan orang perorang saja.

#### **A. Hakikat Model Pembelajaran Kooperatif (Cooperative Learning)**

Dalam model pembelajaran akan dijelaskan dalam beberapa bagian, yaitu, strategi pembelajaran kooperatif, konsep Strategi pembelajaran kooperatif, karakteristik dan prinsip-prinsip strategi pembelajaran kooperatif dan perbedaan strategi pembelajaran kooperatif dengan pembelajaran tradisional serta pentingnya pembelajaran kooperatif.

1. Strategi Pembelajaran Kooperatif (Cooperative Learning)  
Pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran yang secara sadar dan sengaja mengembangkan interaksi yang saling asuh antar siswa untuk menghindari ketersinggungan dan kesalahpahaman yang dapat menimbulkan permusuhan.
2. Unsur-unsur Pembelajaran Kooperatif.  
Unsur-unsur pembelajaran kooperatif paling sedikit ada empat macam, yaitu saling ketergantungan positif, interaksi tatap muka, akuntabilitas individual, dan keterampilan menjalin hubungan antar pribadi.
  - a. Saling ketergantungan positif.  
Dalam pembelajaran kooperatif, guru menciptakan suasana yang mendorong agar siswa merasa saling membutuhkan antar sesama. Dengan saling membutuhkan antar sesama, maka mereka merasa saling ketergantungan satu sama lainnya.
  - b. Interaksi tatap muka.  
Interaksi tatap muka menuntut para siswa dalam kelompok dapat saling bertatap muka sehingga mereka dapat melakukan dialog, tidak hanya dengan guru, tetapi juga dengan sesama siswa.

Dengan interaksi tatap muka, memungkinkan para siswa dapat saling menjadi sumber belajar, sehingga sumber belajar menjadi bervariasi.

c. Akuntabilitas Individual

Meskipun pembelajaran kooperatif menampilkan wujudnya dalam belajar kelompok, tetapi penilaian dalam rangka mengetahui tingkat penguasaan siswa terhadap suatu materi pelajaran dilakukan secara individual.

Hasil penilaian secara individual tersebut selanjutnya disampaikan oleh guru kepada kelompok agar semua anggota kelompok mengetahui siapa anggota kelompok yang memerlukan bantuan dan siapa anggota kelompok yang dapat memberikan bantuan.

d. Keterampilan Menjalin Hubungan antar Pribadi

Melalui pembelajaran kooperatif akan menumbuhkan keterampilan menjalin hubungan antar pribadi. Hal ini dikarenakan dalam pembelajaran kooperatif menekankan aspek-aspek : tenggang rasa, sikap sopan terhadap teman, mengkritik ide dan bukan mengkritik orangnya, berani mempertahankan pikiran logis, tidak mendominasi orang lain, mandiri, dan berbagai sifat positif lainnya. <sup>1</sup>

Sedangkan menurut Muslim Ibrahimi dan kawan-kawan, unsur-unsur pembelajaran kooperatif adalah :

- 1). Siswa dalam kelompoknya haruslah beranggapan bahwa mereka "hidup sepenanggungan bersama".
- 2). Siswa bertanggung jawab atas segala sesuatu didalam kelompoknya.
- 3). Siswa haruslah melihat bahwa semua anggota didalam kelompoknya memiliki tujuan yang sama.
- 4). Siswa haruslah membagi tugas dan tanggung jawab yang sama diantara anggota kelompoknya.
- 5). Siswa akan dikenakan evaluasi atau diberikan hadiah/penghargaan yang juga akan dikenakan untuk semua anggota kelompok.
- 6). Siswa berbagi kepemimpinan dan mereka membutuhkan keterampilan untuk belajar bersama.
- 7). Siswa akan diminta untuk mempertanggung jawabkan secara individual materi yang ditangani dalam kelompok kooperatif. <sup>2</sup>

3. Perbedaan Pembelajaran Kooperatif dengan Pembelajaran Tradisional

Dalam pembelajaran tradisional juga dikenal pembelajaran kelompok. Meskipun demikian, ada sejumlah perbedaan prinsipil antara kelompok belajar kooperatif dengan kelompok belajar tradisional.

Dalam kelompok belajar kooperatif terdapat adanya saling ketergantungan positif, saling membantu, dan saling memberikan motivasi sehingga ada interaksi promotif. Adanya akuntabilitas individual yang mengukur

---

<sup>1</sup> Kunandar, 2008, Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi, *Guru*, 271, Jakarta, Rajawali, Pers, 271  
2Ibrahim, Muslimin, 2000, *Pembelajaran Kooperatif*, 271, Surabaya University Pers.

penguasaan materi pelajaran tiap anggota kelompok, dan kelompok diberi umpan balik tentang hasil belajar para anggotanya sehingga dapat saling mengetahui siapa yang memerlukan bantuan dan siapa yang dapat memberikan bantuan. Kelompok belajar heterogen, baik dalam kemampuan akademik, jenis kelamin, ras, etnik, dan sebagainya sehingga dapat saling mengetahui siapa yang memerlukan bantuan dan siapa yang dapat memberikan bantuan.

Ketua kelompok dipilih secara demokratis atau bergilir untuk memberikan pengalaman memimpin bagi para anggota kelompok. Keterampilan sosial yang diperlukan dalam kerja gotong royong seperti kepemimpinan, kemampuan berkomunikasi, mempercayai orang lain, dan mengelola konflik secara langsung diajarkan. Pada saat belajar kooperatif sedang berlangsung guru tetap melakukan pemantauan melalui observasi dan melakukan intervensi jika terjadi masalah dalam kerja sama antar anggota kelompok.

Guru memperhatikan secara langsung proses kelompok yang terjadi dalam kelompok-kelompok belajar. Penekanan tidak hanya pada penyelesaian tugas tetapi juga hubungan interpersonal (hubungan antar pribadi yang saling menghargai).

Sedangkan dalam kelompok belajar tradisional guru sering membiarkan adanya siswa yang mendominasi kelompok atau menggantungkan diri pada kelompok. Akuntabilitas individual sering diabaikan sehingga tugas-tugas sering diborong oleh salah seorang anggota kelompok, sedangkan anggota kelompok lain "enak-enak saja" diatas keberhasilan temannya yang dianggap "pemborong". Kelompok belajar biasanya homogen.

Ketua kelompok sering ditentukan oleh guru atau kelompok dibiarkan untuk memilih ketuanya dengan cara masing-masing. Ketrampilan sosial sering tidak secara langsung diajarkan.

Pemantauan melalui observasi dan intervensi sering tidak dilakukan oleh guru pada saat belajar kelompok sedang berlangsung. Guru sering tidak memperhatikan proses kelompok yang terjadi dalam kelompok-kelompok belajar. Penekanan sering hanya pada penyelesaian tugas saja.

#### 1. Pentingnya Pembelajaran Kooperatif

Hasil penelitian melalui metode meta-analisis yang dilakukan oleh Johnson dan Johnson (1984 dalam Nurhadi, 2003) menunjukkan adanya berbagai keunggulan pembelajaran kooperatif, yaitu :

- 1) Memudahkan siswa melakukan penyesuaian sosial
- 2) Mengembangkan kegembiraan belajar yang sejati
- 3) Memungkinkan para siswa saling belajar mengenai sikap, keterampilan, informasi, perilaku sosial, dan pandangan
- 4) Memungkinkan terbentuk dan berkembangnya nilai-nilai sosial dan komitmen
- 5) Meningkatkan kepekaan dan kesetiakawanan sosial
- 6) Menghilangkan sifat mementingkan diri sendiri atau egois dan egosentris
- 7) Menghilangkan penderitaan siswa dari akibat kesendirian atau keterasingan
- 8) Dapat menjadi acuan bagi perkembangan kepribadian yang sehat dan terintegrasi

- 9) Membangun persahabatan yang dapat berlanjut sampai masa dewasa
- 10) Mencegah timbulnya gangguan kejiwaan
- 11) Mencegah timbulnya kenakalan di masa remaja
- 12) Menimbulkan perilaku rasional di masa remaja
- 13) Berbagai keterampilan sosial yang diperlukan untuk memelihara hubungan saling membutuhkan dapat diajarkan dan dipraktikkan
- 14) Meningkatkan rasa saling percaya kepada sesama manusia
- 15) Meningkatkan kemampuan memandang masalah dan situasi dari berbagai perspektif
- 16) Meningkatkan perasaan penuh makna mengenai arah dan tujuan hidup
- 17) Meningkatkan keyakinan terhadap ide atau gagasan sendiri
- 18) Meningkatkan kesediaan menggunakan ide orang lain yang dirasa lebih baik
- 19) Meningkatkan motivasi belajar
- 20) Meningkatkan kegemaran berteman tanpa memandang perbedaan kemampuan, jenis kelamin, normal atau cacat, etnis, kelas sosial, agama dan orientasi tugas
- 21) Mengembangkan kesadaran bertanggung jawab dan saling menjaga perasaan
- 22) Meningkatkan sikap positif terhadap belajar dan pengalaman belajar
- 23) Meningkatkan keterampilan hidup bergotong royong
- 24) Meningkatkan kesehatan psikologis
- 25) Meningkatkan sikap tenggang rasa
- 26) Meningkatkan Keterampilan berkreatif
- 27) Memungkinkan siswa mampu mengubah pandangan klise dan stereotip menjadi pandangan yang dinamis dan realistis
- 28) Meningkatkan rasa harga diri (self esteem) dan penerimaan diri (self acceptance)
- 29) Memberikan harapan yang lebih besar bagi terbentuknya manusia dewasa yang mampu menjalin hubungan positif dengan sesamanya, baik di tempat kerja maupun di masyarakat
- 30) Meningkatkan hubungan positif antara siswa dengan guru dan personel sekolah
- 31) Meningkatkan pandangan siswa terhadap guru yang bukan hanya sebagai penunjang keberhasilan akademik tetapi juga perkembangan kepribadian yang sehat dan terintegrasi
- 32) Meningkatkan pandangan siswa terhadap guru yang bukan hanya pengajar tetapi juga pendidik. <sup>3</sup>

Menurut Wina Sanjaya (2008), model pembelajaran kelompok adalah rangkaian kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa dalam kelompok-kelompok tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Ada empat unsur penting dalam Strategi Pembelajaran Kooperatif, yaitu: (1) adanya peserta dalam kelompok; (2) adanya aturan kelompok; (3) adanya upaya belajar dalam setiap anggota kelompok; (4) adanya tujuan yang harus dicapai. <sup>4</sup>

Peserta adalah siswa yang melakukan proses pembelajaran dalam setiap kelompok belajar. Pengelompokan siswa bisa ditetapkan berdasarkan beberapa pendekatan, diantaranya pengelompokan yang didasarkan atas minat dan bakat

---

<sup>3</sup> Kunandar Ibid, 273

<sup>4</sup> Wina Sanjaya, 2008, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta, Kencana, 241

siswa, pengelompokan yang didasarkan atas latar belakang kemampuan, pengelompokan yang didasarkan atas campuran baik campuran yang ditinjau dari minat maupun campuran yang ditinjau dari kemampuan. Pendekatan apapun yang digunakan, tujuan pembelajaran haruslah yang menjadi pertimbangan utama.

Aturan kelompok adalah segala sesuatu yang telah menjadi kesepakatan semua pihak yang terlibat, baik siswa sebagai peserta didik, maupun siswa sebagai anggota kelompok. Misalnya, aturan tentang pembagian tugas atas setiap anggota kelompok, waktu dan tempat pelaksanaan, dan lain sebagainya.

Upaya belajar adalah segala aktivitas siswa untuk meningkatkan kemampuannya yang telah dimiliki maupun meningkatkan kemampuan baru, baik kemampuan dalam aspek pengetahuan, maupun kemampuan dalam sikap dan keterampilan. Aktivitas pembelajaran tersebut dilakukan dalam kegiatan kelompok, sehingga antar peserta dapat saling membelajarkan melalui tukar pikiran, pengalaman, maupun gagasan-gagasan.

Aspek tujuan dimaksudkan untuk memberikan arah perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Melalui tujuan yang jelas, setiap anggota kelompok dapat memahami sasaran setiap kegiatan belajar.

Salah satu strategi dari model pembelajaran kelompok adalah strategi pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*). Strategi Pembelajaran Kooperatif merupakan strategi pembelajaran kelompok yang akhir-akhir ini menjadi perhatian dan dianjurkan oleh para ahli pendidikan untuk digunakan. Ada dua alasan. *Pertama* beberapa hasil penelitian membuktikan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan prestasi belajar siswa sekaligus dapat meningkatkan kemampuan hubungan sosial, menumbuhkan sikap menerima kekurangan diri dan orang lain, serta dapat meningkatkan harga diri. *Kedua*, pembelajaran kooperatif dapat merealisasikan kebutuhan siswa dalam belajar berpikir, memecahkan masalah, dan mengintegrasikan pengetahuan dengan keterampilan. Dari dua alasan tersebut, maka pembelajaran kooperatif merupakan bentuk pembelajaran yang dapat memperbaiki sistem pembelajaran yang selama ini memiliki kelemahan.

Pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran dengan menggunakan sistem pengelompokan/tim kecil, yaitu antara empat sampai enam orang yang mempunyai latar belakang kemampuan akademik, jenis kelamin, ras, atau suku yang berbeda (heterogen). Sistem penilaian dilakukan terhadap kelompok. Setiap kelompok akan memperoleh penghargaan (reward), jika kelompok mampu menunjukkan prestasi yang dipersyaratkan. Dengan demikian, setiap anggota kelompok akan mempunyai ketergantungan positif. Ketergantungan semacam itulah yang selanjutnya akan memunculkan tanggung jawab individu terhadap kelompok dan keterampilan interpersonal dari setiap anggota kelompok. Setiap individu akan saling membantu, mereka akan

mempunyai motivasi untuk keberhasilan kelompok, sehingga setiap individu akan memiliki kesempatan yang sama untuk memberikan kontribusi demi keberhasilan kelompok.

Strategi Pembelajaran Kooperatif mempunyai dua komponen utama, yaitu komponen tugas kooperatif (*cooperative task*) dan komponen struktur insentif kooperatif (*cooperative incentive structure*). Tugas kooperatif berkaitan dengan hal yang menyebabkan anggota bekerja sama dalam menyelesaikan tugas kelompok, sedangkan struktur insentif kooperatif merupakan sesuatu yang membangkitkan motivasi individu untuk bekerja sama mencapai tujuan kelompok. Struktur insentif dianggap sebagai suatu keunikan dalam pembelajaran kooperatif, karena melalui struktur insentif setiap anggota kelompok bekerja keras untuk belajar, mendorong, dan memotivasi anggota lain menguasai materi pelajaran, sehingga tercapai tujuan kelompok.

Strategi pembelajaran ini dapat digunakan manakala :

- a. Guru menekankan pentingnya usaha kolektif disamping usaha individual dalam belajar.
- b. Jika guru menghendaki seluruh siswa (bukan hanya siswa yang pintar saja) untuk memperoleh keberhasilan dalam belajar.
- c. Jika guru ingin menanamkan, bahwa siswa dapat belajar dari teman lainnya, dan belajar dari bantuan orang lain.
- d. Jika guru menghendaki untuk mengembangkan kemampuan komunikasi siswa sebagai bagian dari isi kurikulum.
- e. Jika guru menghendaki meningkatnya motivasi dan menambah tingkat partisipasi mereka.
- f. Jika guru menghendaki berkembangnya kemampuan siswa dalam memecahkan masalah dan menemukan berbagai solusi pemecahan. <sup>5</sup>

Pembelajaran kooperatif berbeda dengan strategi pembelajaran yang lain.

Perbedaan itu dapat dilihat dari proses pembelajaran yang lebih menekankan kepada proses kerja sama dalam kelompok. Tujuan yang ingin dicapai tidak hanya kemampuan akademik dalam pengertian penguasaan bahan pelajaran, tetapi juga adanya unsur kerja sama untuk penguasaan materi tersebut. Adanya unsur kerja sama inilah yang menjadi ciri khas dari pembelajaran kooperatif.

Slavin, Abrani, dan Chambers berpendapat bahwa belajar melalui kooperatif dapat dijelaskan dari berbagai perspektif, yaitu perspektif motivasi,

perspektif sosial, perspektif perkembangan kognitif, dan perspektif elaborasi kognitif.

Perspektif motivasi artinya bahwa penghargaan yang diberikan kepada kelompok memungkinkan setiap anggota kelompok akan saling membantu. Dengan demikian, keberhasilan setiap individu pada dasarnya adalah keberhasilan kelompok. Hal semacam ini akan mendorong setiap anggota kelompok untuk memperjuangkan keberhasilan kelompoknya.

---

<sup>5</sup> Wina Sanjaya, Ibid 243

Perspektif sosial artinya bahwa melalui kooperatif setiap siswa akan saling membantu dalam belajar karena mereka menginginkan semua anggota kelompok memperoleh keberhasilan. Bekerja secara tim dengan mengevaluasi keberhasilan sendiri oleh kelompok, merupakan iklim yang bagus, dimana setiap anggota kelompok menginginkan semuanya memperoleh keberhasilan.

Perspektif perkembangan kognitif artinya bahwa dengan adanya interaksi antara anggota kelompok dapat mengembangkan prestasi siswa untuk berpikir mengolah berbagai informasi.

Elaborasi kognitif, artinya bahwa setiap siswa akan berusaha untuk memahami dan menimba informasi untuk menambah pengetahuan kognitifnya. <sup>6</sup>

## **B. STAD (*Student Teams Achievement Divisions*)**

Ada empat tipe yang biasa digunakan oleh guru dalam pembelajaran kooperatif, salah satunya adalah tipe STAD (*student Teams Achievement Divisions*).

Tipe STAD dikembangkan oleh Robert Slavin dan kawan-kawan dari universitas John Hopkins. Tipe ini dipandang sebagai yang paling sederhana dan paling langsung dari pendekatan pembelajaran kooperatif. Tipe ini digunakan untuk mengajarkan informasi akademik baru kepada siswa setiap minggu, baik melalui penyajian verbal maupun tertulis.

Langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe STAD adalah sebagai berikut.

1. Para siswa di dalam kelas dibagi menjadi beberapa kelompok, masing-masing terdiri atas 4 atau 5 anggota kelompok. Tiap kelompok mempunyai anggota yang heterogen, baik jenis kelamin, ras, etnik, maupun kemampuannya (prestasinya).
2. Guru menyampaikan materi pelajaran

---

<sup>6</sup>Wina Sanjaya, Ibid, 244

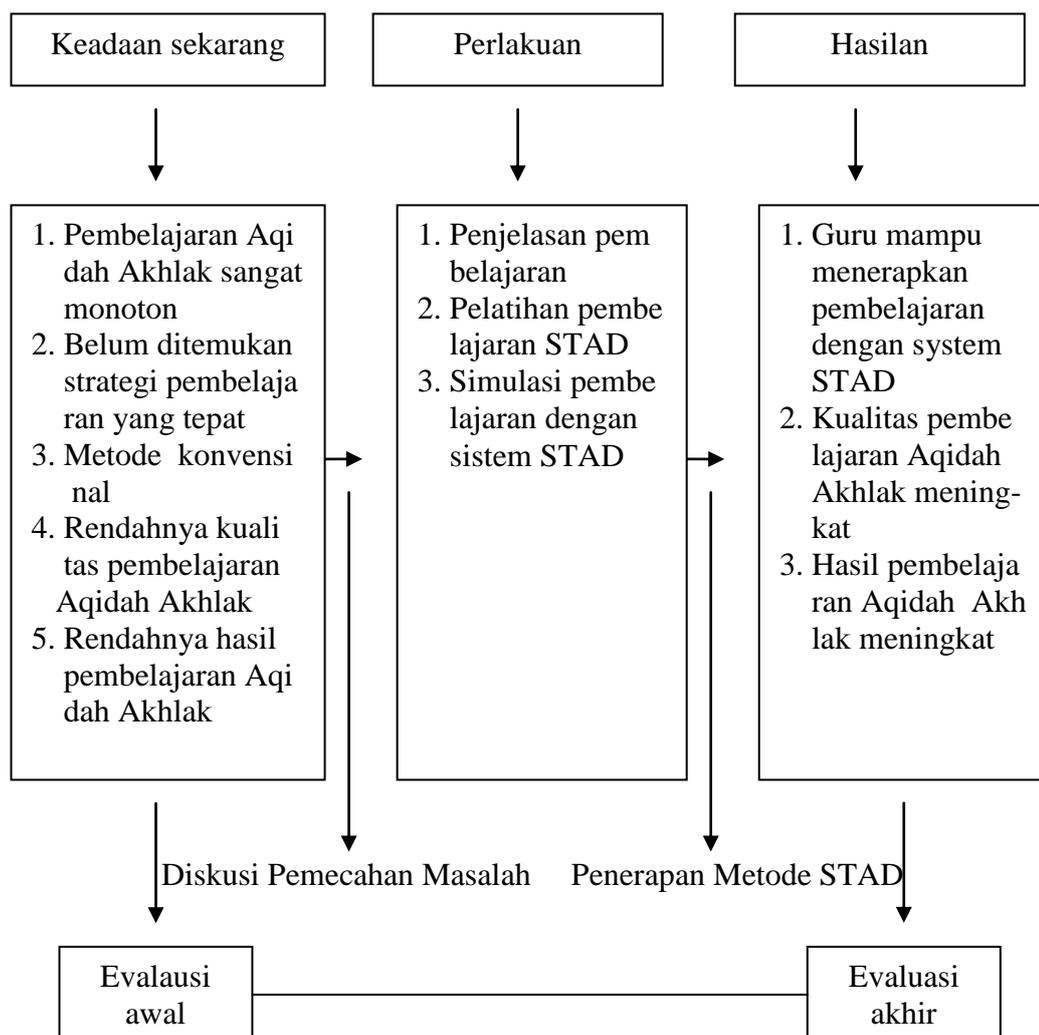
3. Guru memberikan tugas kepada kelompok dengan menggunakan lembar kerja akademik, dan kemudian saling membantu untuk menguasai materi pelajaran yang telah diberikan melalui tanya jawab atau diskusi antar sesama anggota kelompok.
4. Guru memberikan pertanyaan atau kuis kepada seluruh siswa. Pada saat menjawab pertanyaan atau kuis dari guru siswa tidak boleh saling membantu.
5. Setiap akhir pembelajaran guru memberikan evaluasi untuk mengetahui penguasaan siswa terhadap bahan akademik yang telah dipelajari.
6. Tiap siswa dan tiap kelompok diberi skor atas penguasaannya atas materi pelajaran, dan kepada siswa secara individual atau kelompok yang meraih prestasi tinggi atau memperoleh skor sempurna diberi penghargaan.
7. Kesimpulan  
Pelaksanaan tipe STAD melalui tahapan sebagai berikut :
  - 1) Penjelasan materi pembelajaran
  - 2) Diskusi atau kerja kelompok belajar
  - 3) Validasi oleh guru
  - 4) Evaluasi (tes)
  - 5) Menentukan nilai individu dan kelompok
  - 6) Penghargaan individu atau kelompok <sup>7</sup>

<sup>7</sup> Kunandar, Op. Cit, 275

### C. Kerangka Pemecahan Masalah

Kerangka pemecahan masalah dan gambaran pola pemecahannya

melalui tahap sebagai berikut :



## **D. Hakikat Hasil Belajar dan Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran**

### **Aqidah Akhlak**

Dalam bagian ini diuraikan tentang hakikat hasil belajar dan hakikat aktivitas belajar siswa sebagai berikut :

#### **1. Hakikat Hasil Belajar**

Menurut Nana Sudjana hasil belajar adalah suatu akibat dari proses belajar dengan menggunakan alat pengukuran, yaitu berupa tes yang disusun secara terencana, baik tes tertulis, tes lisan maupun tes perbuatan.<sup>8</sup>

Hasil belajar adalah suatu perubahan pada individu yang belajar, tidak hanya mengenai pengetahuan, tetapi juga membentuk kecakapan dan penghayatan dalam diri pribadi individu yang belajar. Hasil belajar adalah hasil yang diperoleh siswa setelah mengikuti suatu materi tertentu dari mata pelajaran yang berupa data kuantitatif maupun kualitatif. Untuk melihat hasil belajar dilakukan suatu penilaian terhadap siswa yang bertujuan untuk mengetahui apakah siswa telah mengetahui suatu materi atau belum. Penilaian merupakan suatu upaya sistematis yang dikembangkan oleh suatu institusi pendidikan yang ditujukan untuk menjamin tercapainya kualitas proses pendidikan serta kualitas kemampuan peserta didik sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Hasil belajar dapat dilihat dari hasil nilai ulangan harian (formatif), nilai ulangan tengah semester (subsumatif), dan nilai ulangan semester (sumatif).

Dalam penelitian tindakan kelas ini, yang dimaksud hasil belajar siswa adalah hasil nilai ulangan harian yang diperoleh siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak.

Ulangan harian ini terdiri dari seperangkat soal yang harus dijawab oleh para peserta didik dan tugas-tugas terstruktur yang berkaitan dengan konsep yang sedang dibahas. Ulangan harian dilakukan minimal tiga kali dalam setiap

---

<sup>8</sup> Nana Sudjana, 1991, *Model-model Mengajar CBSA*, 245, Bandung, Sinar Baru semester. Tujuan ulangan harian untuk memperbaiki modul dan program pembelajaran serta sebagai bahan pertimbangan dalam memberikan nilai bagi para peserta didik.

## 2. Hakikat Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa adalah keterlibatan siswa dalam bentuk sikap, pikiran, perhatian dan aktivitas dalam kegiatan pembelajaran guna menunjang keberhasilan proses belajar mengajar dan memperoleh manfaat dari kegiatan tersebut.

Peningkatan aktivitas siswa, yaitu meningkatnya jumlah siswa yang terlibat aktif belajar, meningkatnya jumlah siswa yang bertanya dan menjawab, meningkatnya jumlah siswa yang saling berinteraksi membahas materi pelajaran.

Metode belajar mengajar yang bersifat partisipatoris yang dilakukan guru akan mampu membawa siswa dalam situasi yang lebih kondusif, karena siswa lebih berperan dan lebih terbuka serta sensitif dalam kegiatan belajar mengajar.

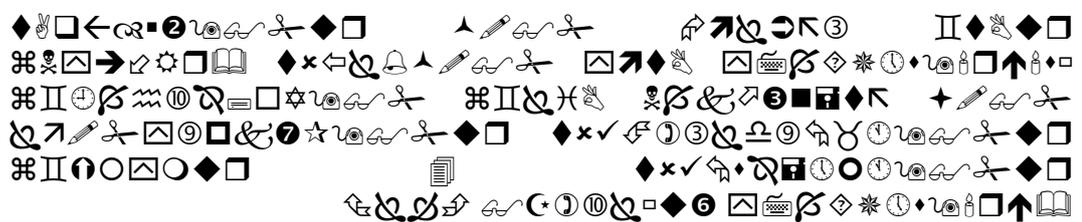
Indikator aktivitas siswa dapat dilihat dari :

- a. Mayoritas siswa beraktivitas dalam pembelajaran

- b. Aktivitas pembelajaran didominasi oleh kegiatan siswa
- c. Mayoritas siswa mampu mengerjakan tugas yang diberikan guru dalam LKS melalui pembelajaran kooperatif tipe STAD.

**E. Materi Pembelajaran**

Dengan mengingat Allah dan rasul-Nya yang dilandasi cinta akan menimbulkan ketaatan dan patuh pada perintah Allah dan rasul-Nya, agar mendapat kebahagiaan dan kenikmatan baik di dunia maupun diakhirat kelak, dan untuk mendapatkan itu semua senantiasa dituntut agar menjaga dan menghindari perbuatan maksiat kepada Allah SWT seperti yang dicontohkan oleh hamba Allah yang muttaqin, dan sholihin. Dalam hal ini Allah menjelaskan dalam Al-qur'an surah An-Nisa ayat 69:



Dengan akal yang sehat dan benar, aqidah Islamiyah akan tumbuh dan berkembang karena adanya dalil-dalil Al-qur'an dan hadis nabi saw, disamping itu akal manusia dapat memperhatikan apa-apa yang ada di langit dan di bumi sebagai ciptaan Allah SWT termasuk di dalamnya adalah manusia.

Manusia salah satu makhluk ciptaan Allah yang istimewa, karena hanya manusia saja yang diberikan Allah akal. Dengan akal manusia dapat beriman kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, rasul-rasul-Nya, hari kiamat dan qadar.

## 1. Nabi dan rasul Allah.

Apakah nabi itu ? Apakah rasul itu ? Barangkali banyak yang masih kebingungan membedakan artinya. Wajar saja, sebab kedua kata itu sering dipakai untuk menyebut junjungan kita , Muhammad saw. Kita sering mendengar beliau disebut dengan Nabi Muhammad. Namun, tak jarang pula cukup dengan sebutan Rasulullah saw.

Ternyata kata "nabi" dan "rasul" memiliki makna yang berbeda. Nabi adalah *orang-orang yang dipilih oleh Allah untuk diberi wahyu. Tetapi mereka tidak wajib menyampaikan kepada orang lain.* Sedangkan rasul menurut arti katanya ialah 'utusan', yaitu *orang pilihan yang diberi wahyu oleh Allah lalu diperintahkan untuk menyampaikannya kepada seluruh umat manusia.*

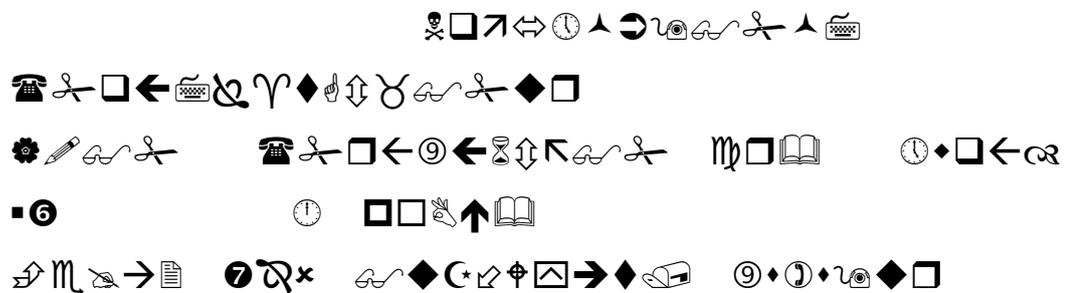
Jadi dapat disimpulkan seorang nabi belum tentu seorang rasul. Tapi seorang rasul sudah pasti seorang nabi. Para nabi dipilih Allah untuk memberi contoh akhlak yang baik bagi lingkungan sekitarnya. Mereka juga diberi wahyu oleh Allah. Namun, wahyu yang diturunkan kepada mereka itu tidak untuk disebarkan kepada masyarakat sekitarnya. Para nabi sendirilah yang mengetahui isi wahyu tersebut. Seperti Khidir, Luqman, Zulqarnain, dan yang lainnya. Mereka ini adalah para nabi, akan tetapi bukan rasul Allah.

Rasul-rasul juga orang-orang yang terpilih. Mereka sudah teruji kesabarannya, keluhuran budinya, kesiapannya dan keberaniannya. Mereka dipilih untuk memperbaiki akhlak kaum yang bodoh dan rusak. Kebodohan yang dialami kaum para nabi ini misalnya menyembah berhala atau menyembah matahari. Mereka juga melakukan berbagai perbuatan tercela. Mereka gemar mabuk-

mabukan, berjudi, berzina, dan saling membunuh. Jadi tugas para rasul adalah memperbaiki akhlak, bukan sekedar memberi contoh.

Para rasul inilah yang diperintahkan oleh Allah untuk mengubah itu semua. Mereka berdakwah untuk menunjukkan jalan yang benar. Tapi apa yang terjadi terhadap para utusan Allah ini? Mereka banyak mendapatkan caci maki, bahkan diancam akan dibunuh. Ada pula rasul yang telah ratusan tahun berdakwah, namun hanya mendapatkan beberapa orang pengikut saja. Namun rasul ini tabah dan sabar menghadapinya.

Nabi yang diturunkan Allah sangatlah banyak, ada yang mengatakan bahwa nabi Allah itu berjumlah ribuan orang. Dalam Al Quran sendiri disebutkan bahwa Allah menurunkan rasul kepada setiap kaum, seperti firman Allah surah An Nahl ayat 36 :



Namun nabi dan rasul Allah yang wajib kita ketahui hanya 25 orang saja. Seperti yang tercantum pada tabel berikut ini:

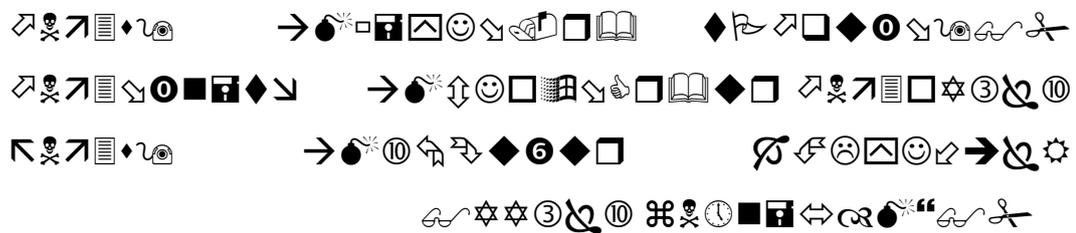
1. Adam a.s,	13. Zulkifli a.s,
2. Idris a.s,	14. Syuaib a.s,
3. Nuh a.s,	15. Musa a.s,
4. Hud a.s,	16. Harun a.s,
5. Saleh a.s,	17. Daud a.s,
6. Ibrah�m a.s,	18. Sulaiman a.s,
7. Luth a.s,	19. Ilyas a.s,
8. Ismail a.s,	20. Ilyasa a.s,
9. Ishak a.s,	21. Yunus a.s,
10. Yakub a.s,	22. Zakaria a.s,
11. Yusuf a.s,	23. Yahya a.s,
12. Ayyub a.s,	24. Isa a.s,
25. Muhammad saw.	

Kedua puluh lima nabi dan rasul itu diutus untuk umat pada zaman yang berbeda-beda. Setiap muslim wajib mengimani keberadaan para rasul tersebut. Mereka benar-benar pernah, sebagaimana dikisahkan dalam Al Quran. Adanya beberapa jaran yang masih diikuti sampai sekarang adalah salah satu bukti bahwa para nabi dan rasul itu memang pernah ada.. Masih ada kaum Nasrani (pengikut ajaran Nabi Isa a.s), juga masih ada orang Yahudi (pengikut ajaran Nabi Musa a.s) Kita kaum muslimin juga masih ada sampai sekarang. Kita semua adalah umat Nabi Muhammad saw. Beliau diutus bukan Cuma untuk satu kaum saja, melainkan untuk seluruh alam.

Masih ada bukti lain lagi yakni adanya beberapa kitab suci milik para pengikut ajaran nabi. Yang pertama adalah Injil, kitab suci para penganut Nasrani. Yang kedua adalah kitab suci agama Yahudi, yaitu Taurat. Juga kitab suci Al Quran untuk kaum muslimin. Kitab-kitab suci itu masih ada dan diyakini oleh para pemeluknya. Meskipun demikian, kita orang Islam memercayai bahwa kitab-kitab suci selain Al Quran sudah mengalami banyak perubahan. Jadi bukan lagi

ajaran asli para nabi. Al Quranlah yang menjadi penyempurna bagi kitab-kitab sebelumnya.

Kita patut bersyukur dan berbangga hati menjadi umat Nabi Muhammad. Sebab agama Islam adalah agama yang sempurna. Lagi pula, setelah agama Islam tak akan ada lagi agama yang baru. Islam adalah agama penutup dan penyempurna agama-agama sebelumnya. Sebagaimana firman Allah dalam surat Al Maidah ayat 3:



Beriman kepada nabi dan rasul memberi banyak manfaat kepada kita. Yang pertama, kita akan dapat meningkatkan iman kepada Allah swt. Kedua dengan mengimani para rasul, kita punya semangat untuk meneladani kebaikan-kebaikan mereka. Kebaikan-kebaikan itu tercermin dalam sifat-sifat mulia yang mereka miliki.

## 2. Sifat Para Rasul Allah.

Tugas para rasul Allah itu sangatlah berat. Mereka harus berdakwah kepada umatnya yang bodoh. Umat yang bodoh itu pasti akan melawan para rasul. Jadi, para rasul akan menghadapi tantangan yang sangat berat. Oleh sebab itu, Allah membekali para utusan-Nya itu dengan sifat-sifat khusus. Ada empat sifat yang dapat kita teladani dalam kehidupan kita sehari-hari.

### a. Amanah (dapat dipercaya)

Amanah adalah kebalikan dari sifat khianat. Para rasul bersifat amanah, yakni dapat dipercaya. Mereka mendapatkan tugas berat dari Allah. Tidak mungkin Allah memilih hamba-Nya yang tidak amanah sebagai seorang rasul. Jika tidak amanah, bukan tidak mungkin mereka akan melarikan diri meninggalkan tugasnya.

b. Siddiq (benar)

Sifat ini sama dengan sifat jujur. Yakni menyampaikan dengan benar sesuai dengan kenyataan. Mustahil bagi seorang rasul berkata tidak jujur. Jika tidak jujur, maka dia tidak akan dipilih Allah untuk menyampaikan kebenaran kepada umatnya.

c. Tablig (menyampaikan)

Rasul Allah diperintahkan untuk segera menyampaikan wahyu dari Allah kepada umatnya. Seorang rasul tidak akan menyimpan wahyu tersebut untuk kepentingan dirinya sendiri.

d. Fatanah (cerdas)

Tugas rasul sangat berat. Bayangkan, apa bisa orang yang bodoh menjalankan tugas seberat itu? Seorang rasul harus bisa menyelesaikan banyak sekali masalah. Maka mereka pasti dikaruniai kecerdasan yang lebih. Salah satu contoh, Nabi Muhammad adalah seorang *ummi*, artinya tidak bisa baca tulis. Namun, karena nabi sangat cerdas perjuangan beliau pun sangatlah berhasil. Bahkan semua tugas berat itu dapat beliau selesaikan hanya dalam waktu 23 tahun.

Itulah sifat-sifat utama para utusan Allah. Jika disebutkan semua sifatnya, tentu tidak Cuma empat. Kemulian para rasul tercermin pada peristiwa-peristiwa dalam perjuangan dakwah mereka.

## **B A B III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Setting Penelitian**

##### **1) Tempat Penelitian**

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Hayatuddiniyah Tabat Kecamatan Labuan Amas Utara Kabupaten Hulu Sungai Tengah pada mata pelajaran Aqidah Akhlak.

Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV tahun pelajaran 2008/2009 dengan jumlah siswa sebanyak 11 orang terdiri dari 4 orang laki-laki dan 7 orang perempuan.

Pemilihan madrasah ini bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan proses pembelajaran di madrasah tersebut.

## 2) Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada akhir semester genap tahun ajaran 2008/2009, yaitu bulan April sampai dengan bulan Juni 2009.

## 3) Siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan melalui dua siklus untuk melihat peningkatan aktivitas siswa dan hasil belajar dalam mengikuti mata pelajaran Aqidah Akhlak melalui model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*student Teams Achievement Divisions*)

## **B. Persiapan PTK**

Sebelum PTK dilaksanakan terlebih dahulu dibuat input instrumental yang akan digunakan untuk memberi perlakuan pada PTK, yaitu rencana pembelajaran yang akan dijadikan PTK. Yaitu kompetensi dasar meyakini adanya nabi dan rasul Allah dengan indikator yang terdiri dari :

- Menyebutkan 25 nabi dan rasul
- Menjelaskan tugas nabi dan rasul
- Menyebutkan sifat-sifat nabi dan rasul

Selain itu juga akan dibuat perangkat pembelajaran yang berupa ; 1) Lembar Kerja Siswa. 2) Lembar pengamatan diskusi. 3) Lembar Evaluasi. Dalam persiapan juga akan disusun daftar nama kelompok diskusi yang dibuat secara hitungan

### **C. Subjek Penelitian**

Dalam PTK ini yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas IV yang terdiri dari 11 orang siswa dengan komposisi laki-laki 4 orang dan perempuan 7 orang.

### **D. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari beberapa sumber, yakni siswa, guru dan teman sejawat serta kolaborator.

#### 1. Siswa.

Untuk mendapatkan data tentang hasil belajar dan aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar.

#### 2. Guru

Untuk melihat tingkat keberhasilan implementasi pembelajaran model kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Divisions*) dan hasil belajar serta aktivitas siswa dalam proses pembelajaran.

#### 3. Teman Sejawat dan Kolaborator

Teman sejawat dan kolaborator dimaksudkan sebagai sumber data untuk melihat implementasi TPK secara komprehensif, baik dari sisi siswa maupun guru.

## **E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data**

### 1. Teknik

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah tes, observasi, wawancara dan diskusi.

- a. Tes : dipergunakan untuk mendapat data tentang hasil belajar siswa.
- b. Observasi : dipergunakan untuk mengumpulkan data tentang partisipasi siswa dalam PBM dan implementasi tipe STAD.
- c. Wawancara : untuk mendapatkan data tentang tingkat keberhasilan implementasi pembelajaran kooperatif tipe STAD.
- d. Diskusi antara guru, teman sejawat, dan kolaborator untuk refleksi hasil siklus TPK.

### 2. Alat Pengumpulan data

Alat pengumpul data dalam TPK ini meliputi tes, observasi, wawancara, kuesioner dan diskusi sebagaimana berikut ini :

- a. Tes : menggunakan butir soal/instrumen soal untuk mengukur hasil belajar siswa.
- b. Observasi : menggunakan lembar observasi untuk mengukur tingkat partisipasi siswa dalam proses belajar mengajar Aqidah Akhlak.

- c. Wawancara : menggunakan panduan wawancara untuk mengetahui pendapat atau sikap siswa dan teman sejawat tentang pembelajaran tipe STAD.
- d. Kuesioner : untuk mengetahui pendapat atau sikap siswa dan teman sejawat tentang pembelajaran tipe STAD.
- e. Diskusi : menggunakan lembar hasil pengamatan.

#### **F. Indikator Kinerja**

Dalam TPK ini akan dilihat indikator kinerjanya selain siswa adalah guru, karena guru merupakan fasilitator yang sangat berpengaruh terhadap kinerja siswa

##### 1. Siswa

- a. Tes : rata-ratanilai ulangan harian
- b. Observasi keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar Aqidah Akhlak

##### 2. Guru

- a. Dokumentasi : kehadiran siswa
- b. Observasi : hasil observasi

#### **G. Analisis Data**

Data yang dikumpulkan pada setiap kegiatan observasi dari pelaksanaan siklus penelitian dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan teknik persentase untuk melihat kecenderungan yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran.

1. Hasil belajar : dengan menganalisis nilai rata-rata ulangan harian. Kemudian dikategorikan dalam klasifikasi tinggi, sedang, dan rendah.
2. Aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar Aqidah Akhlak : dengan menganalisis tingkat keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar Aqidah Akhlak. Kemudian dikategorikan dalam klasifikasi tinggi, sedang, dan rendah.
3. Implementasi pembelajaran kooperatif tipe STAD : dengan menganalisis tingkat keberhasilan implementasi tipe STAD kemudian dikategorikan dalam klasifikasi berhasil, kurang berhasil, dan tidak berhasil.

## **H. Prosedur Penelitian**

### **Siklus 1**

Siklus pertama dalam PTK ini terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi sebagai berikut :

#### **1. Perencanaan (Planning)**

- a. Peneliti melakukan analisis kurikulum untuk mengetahui kompetensi dasar yang akan disampaikan kepada siswa dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe STAD.
- b. Membuat rencana pembelajaran kooperatif tipe STAD
- c. Membuat lembar kerja siswa
- d. Membuat instrumen yang digunakan dalam siklus PTK
- e. Menyusun alat evaluasi pembelajaran.

#### **2. Pelaksanaan (Acting)**

- a. Membagi siswa dalam tiga kelompok
- b. Menyajikan materi pelajaran.
- c. Diberikan materi diskusi
- d. Dalam diskusi kelompok, guru mengarahkan kelompok.
- e. Salah satu dari kelompok diskusi, mempresentasikan hasil kerja kelompoknya.
- f. Guru memberikan kuis atau pertanyaan
- g. Siswa diberikan kesempatan untuk memberikan tanggapan
- i. Melakukan pengamatan atau observasi

### **3. Pengamatan (Observation)**

- a. Situasi kegiatan belajar mengajar
- b. Keaktifan siswa
- c. Kemampuan siswa dalam diskusi kelompok

### **4. Refleksi (Reflecting)**

Penelitian tindakan kelas ini berhasil apabila memenuhi beberapa syarat sebagai berikut :

- a. Sebagian besar (75% siswa) berani dan mampu menjawab pertanyaan dari guru.
- b. Sebagian besar (70% dari siswa) berani menanggapi dan mengemukakan pendapat tentang jawaban siswa yang lain.
- c. Sebagian besar (70% dari siswa) berani dan mampu untuk bertanya tentang materi pelajaran pada hari itu.

- d. Lebih dari 80% anggota kelompok aktif dalam mengerjakan tugas kelompoknya.
- e. Penyelesaian tugas kelompok sesuai dengan waktu yang telah disediakan.

### **Siklus 2**

Seperti halnya siklus pertama, siklus kedua pun terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

#### **1. Perencanaan (Planning)**

Peneliti membuat rencana pembelajaran berdasarkan hasil refleksi pada siklus pertama.

#### **2. Pelaksanaan (Acting)**

Guru melaksanakan pembelajaran kooperatif dengan tipe STAD berdasarkan rencana pembelajaran hasil refleksi pada siklus pertama.

#### **3. Pengamatan (Observation)**

Tim Peneliti (guru dan kolaborator) melakukan pengamatan terhadap aktivitas pembelajaran kooperatif tipe ATAD.

#### **4. Refleksi (reflecting)**

Tim Peneliti melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus kedua dan menyusun rencana (replanning) untuk siklus ketiga.

## **B A B IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Setting Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Hayatuddiniyah Tabat Kecamatan Labuan Amas Utara Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV yang berjumlah 11 orang yang terdiri dari 4 orang laki-laki dan 7 orang perempuan. Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah kurangnya aktivitas dan prestasi siswa dalam pembelajaran aqidah akhlak pada materi Mengimani Nabi dan Rasul. Tindakan kelas yang akan dilaksanakan adalah menerapkan pembelajaran kooperatif STAD (*Student Teams Achievement Divisions*) pada pembelajaran aqidah akhlak kelas IV, yang dilakukan dengan dua cara pengamatan yaitu:

- 1) Pengamatan langsung yang dilakukan peneliti terhadap kegiatan pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan materi pokok Iman kepada Nabi dan Rasul Allah.
- 2) Pengamatan partisipasi yang dilakukan oleh guru sejawat terhadap kegiatan pembelajaran kooperatif tipe STAD 2 x (2 x 35 menit) siklus pertama dan siklus kedua sesuai tahapan-tahapan proses belajar mengajar di kelas.

## **B. Hasil Penelitian**

### **1. Tindakan kelas siklus I**

- 1) Pertemuan pertama (2 x 35 menit)
  - a) **Persiapan**

Pada pertemuan pertama tindakan kelas siklus I ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana Pembelajaran (RPP) Aqidah Akhlak kompetensi dasar meyakini adanya nabi dan rasul Allah dengan indikator menyebutkan 25 nabi dan rasul, menjelaskan tugas nabi dan rasul Allah serta menyebutkan sifat-sifat para rasul
- 2) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
- 3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.
- 4) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

**b) Kegiatan Belajar Mengajar**

1. Kegiatan awal (10 menit)
  - (1) Guru memberi salam
  - (2) Presensi siswa
  - (3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan.
  - (4) Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis.
  - (5) Guru melakukan apersepsi untuk mengingatkan kembali pengetahuan prasyarat bagi siswa dengan metode tanya jawab dan pemberian tugas.

- (6) Siswa diberi kesempatan maju ke depan untuk menuliskan di papan tulis 25 orang nabi dan rasul.
  - (7) Guru memberikan penguatan bila jawaban benar dan memberikan kesempatan siswa yang lain bila jawaban salah.
2. Kegiatan Inti (40 menit)
    - (1) Membagi siswa dalam kelompok belajar yang hitrogen (1 kelompok 3 orang) kurang lebih 10 menit
    - (2) Membagikan Lembar Kerja Siswa (KLS) kepada masing-masing anggota kelompok.
    - (3) Masing-masing kelompok berdiskusi sesuai dengan tugas yang diberikan (20 menit)
    - (4) Guru bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan (10 menit)
  3. Kegiatan Akhir (20 menit)
    - (1) Melakukan tes kepada para siswa
    - (2) Memberikan penghargaan kepada kelompok yang mendapat skor paling tinggi.
    - (3) Memberikan PR sebagai bagian dari remedial/pengayaan.
    - (4) Guru menutup pelajaran.

**c) Hasil Tindakan Kelas**

1. Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrumen terlampir) pada pertemuan pertama ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1: Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama (siklus I)

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
<b>I</b>	<b>Pra Pembelajaran</b>		
1.	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	V	
2.	Memeriksa kesiapan siswa	V	
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	V	
4.	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	V	
5.	Apersepsi	V	
6.	Motivasi	V	
<b>II</b>	<b>Kegiatan Inti Pembelajaran</b>		
7.	Mengorganisasikan siswa dalam kelompok	V	
8.	Memberi petunjuk cara kerja dalam kelompok	V	
9.	Membagi Lembar Kerja Siswa (LKS)	V	
10.	Membimbing siswa untuk melakukan diskusi	V	
11.	Menguasai kelas	V	
12.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	V	
13.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	V	
14.	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	V	
15.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan		V
16.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	V	
17.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu		V
18.	Menggunakan media	V	

19.	Menggunakan metode	V	
20.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	V	
21.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	V	
22.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	V	
23.	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis dengan jelas baik, dan benar	V	
24.	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	V	
<b>III Kegiatan Akhir</b>			
25.	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	V	
26.	Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa	V	
27.	Memberikan penghargaan	V	
28.	Memberikan PR sebagai bagian dari remidi/pengayaan		V
29.	Menutup pelajaran	V	
<b>Jumlah</b>		<b>26</b>	<b>3</b>

Berdasarkan data observasi tersebut diatas dapat dipersentasekan sebagai berikut:

$$\text{Prosentasi} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{29} \times 100 = \frac{26}{29} \times 100 = 89,65 \%$$

Dari persentase tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru baik sesuai dengan yang direncanakan sebelumnya, walaupun ada beberapa aspek yang belum dapat dilaksanakan, seperti waktu yang digunakan kadang-kadang tergeser dari tahapan-tahapan yang telah direncanakan sebelumnya, mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, dan memberikan PR sebagai tindak lanjut.



Dari persentase tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar cukup aktif, walaupun pada aspek tertentu masih ada yang belum optimal, misalnya mengajukan pertanyaan, menanggapi LKS, aktivitas diskusi kelompok, disiplin dan partisipasi. Hal ini tentu saja disebabkan pembelajaran kooperatif tipe STAD ini masih baru bagi mereka, sehingga belum terbiasa.

### 3. Tes Hasil Belajar Siswa.

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3: Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Pertama (siklus I)

No.	Nilai	Frekuensi	Nilai X	Persentase
			Frekuensi	( % )
1.	10	-	-	-
2.	9	-	-	-
3.	8	1	8	9,09%
4.	7	3	21	27,27%
5.	6	2	12	18,18%
6.	5	3	15	27,27%
7.	4	2	8	18,18%
8.	3	-	-	-
9.	2	-	-	-
10.	1	-	-	-
11.	0	-	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>11</b>	<b>64</b>	<b>100%</b>
<b>Rata-rata</b>			<b>5,81</b>	

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 5,81. Berarti di bawah kreteria ketuntasan minimal yang ditetapkan dalam silabus aqidah akhlak yaitu rata-rata 6,00. Hal ini barang kali terkait dengan kegiatan pembelajaran yang masih belum sesuai dengan apa yang telah direncanakan seperti mengaitkan

pelajaran dengan pengetahuan yang relevan, alokasi waktu dan memberikan pekerjaan rumah yang belum terlaksana, disamping model pembelajaran yang masih terasa asing bagi murid. Oleh karena itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pada pertemuan kedua.

2) Pertemuan kedua (2 x 35 menit)

**a) Persiapan**

Pada pertemuan kedua tindakan kelas siklus I ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- (1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) aqidah akhlak dengan kompetensi dasar meyakini adanya nabi dan rasul Allah dengan indikator menyebutkan 25 nabi dan rasul, menjelaskan tugas nabi dan rasul serta menyebutkan sifat-sifat para rasul.
- (2) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
- (3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi
- (4) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM.

**b) Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)**

1. Kegiatan Awal ( 10 menit )
  - (1) Guru memberi salam
  - (2) Presensi siswa
  - (3) Pengumpulan PR

- (4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
- (5) Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis
- (6) Guru melakukan apersepsi untuk mengingatkan kembali pengetahuan prasyarat bagi peserta didik dengan metode tanya jawab dan pemberian tugas
- (7) Peserta didik diberi kesempatan maju ke depan kelas untuk menuliskan di papan tulis 25 nabi dan rasul Allah.
- (8) Guru memberi penguatan bila jawaban benar. Memberi kesempatan kepada peserta didik yang lain bila jawaban salah.

2. Kegiatan Inti ( 40 menit )

- (1) Membagi siswa ke dalam kelompok belajar ( 1 kelompok terdiri dari 3 orang) yang hitrogen (kurang lebih 10 menit)
- (2) Membagi Lembar Kerja Siswa (LKS) kepada masing-masing anggota kelompok
- (3) Masing-masing kelompok berdiskusi sesuai dengan tugas yang diberikan (20 menit)
- (4) Guru bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan ( 10 menit)

3. Kegiatan Akhir (20 menit)

- (1) Melakukan tes kepada siswa
- (2) Memberikan penghargaan kepada kelompok yang mendapatkan skor tertinggi
- (3) Membagikan PR sebagai bagian remidi/pengayaan

c) Hasil Tindakan Kelas

(1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrumen terlampir) pada pertemuan kedua ini, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.4: Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Kedua (siklus I)

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
<b>I</b>	<b>Pra Pembelajaran</b>		
1.	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	V	
2.	Memeriksa kesiapan siswa	V	
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	V	
4.	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	V	
5.	Apersepsi	V	
6.	Motivasi	V	
<b>II</b>	<b>Kegiatan Inti Pembelajaran</b>		
7.	Mengorganisasikan siswa dalam kelompok	V	
8.	Memberi petunjuk cara kerja dalam kelompok	V	
9.	Membagi Lembar Kerja Siswa (LKS)	V	
10.	Membimbing siswa untuk melakukan diskusi	V	
11.	Menguasai kelas	V	

12.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	V	
13.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	V	
14.	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	V	
15.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	V	
16.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	V	
17.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	V	V
18.	Menggunakan media		
19.	Menggunakan metode	V	
20.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	V	
21.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	V	
22.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	V	
23.	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis dengan jelas, baik dan benar	V	
24.	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	V	
<b>III Kegiatan Akhir</b>			
25.	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	V	
26.	Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa	V	
27.	Memberikan penghargaan	V	
28.	Memberikan PR sebagai bagian dari remidi/ pengayaan		V
29.	Menutup pelajaran	V	
<b>Jumlah</b>		<b>27</b>	<b>2</b>

Berdasarkan data observasi tersebut diatas dapat dilihat persentasenya sebagai berikut:

Jumlah jawaban 27

Prosentase ----- x 100 = ----- x 100 = 93,10%

29

29

Dari persentase tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru lebih baik dari pertemuan pertama seperti waktu yang digunakan, dapat teratasi sesuai dengan apa yang direncanakan, walaupun mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, dan memberikan PR sebagai tindak lanjut masih belum teratasi.

Dengan demikian secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung dengan lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran dapat dicapai namun masih perlu tindakan ke tahap berikutnya.

(2) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5: Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Pertemuan Kedua (siklus I)

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1.	Mendengarkan penjelasan guru				V	
2.	Menjawab pertanyaan guru				V	
3.	Mengajukan pertanyaan			V		
4.	Menanggapi/mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS)				V	
5.	Aktivitas diskusi dalam kelompok			V		
6.	Disiplin dalam berdiskusi			V		
7.	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran			V		

8.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran				V	
9.	Menyimpulkan hasil				V	
<b>Total Skor</b>		<b>32</b>				

Dari data observasi tersebut diatas dapat dipersentasekan aktivitas siswa dalam KBM adalah sebagai berikut:

$$\text{Total skor} \quad 32$$

$$\text{Nilai} \frac{32}{45} \times 100 = 71,11\%$$

Dari persentase tersebut dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar lebih aktif dari pertemuan pertama. Hal ini dikarenakan pembelajaran kooperatif tipe STAD ini sudah mulai dipahami anak sehingga mudah melaksanakan pembelajaran, walaupun masih ada beberapa aspek yang belum optimal misalnya pada waktu berdiskusi dalam kelompok siswa yang mempunyai kemampuan lebih tinggi mengalami kesulitan dalam memberikan informasi kepada siswa yang kemampuannya lebih rendah. Oleh karena itu perlu Tindakan Kelas siklus kedua.

(3) Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.6: Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Kedua (siklus I)

No.	Nilai	Frekuensi	Nilai X	Persentase
			Frekuensi	%
1.	10	-	-	-
2.	9	-	-	-
3.	8	1	8	9,09%
4.	7	3	21	27,27%
5.	6	3	18	18,18%
6.	5	2	10	18,18%
7.	4	2	8	36,36%
8.	3	-	-	-
9.	2	-	-	-
10.	1	-	-	-
11.	0	-	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>11</b>	<b>65</b>	<b>100%</b>
<b>Rata-rata</b>			<b>5,9</b>	

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 5,90. Walaupun lebih baik dari pertemuan pertama namun masih berada di bawah nilai KKM yang ditetapkan oleh silabus aqidah akhlak, yaitu rata-rata 6,00. Hal itu disebabkan ada beberapa kegiatan yang belum terlaksana, seperti mengaitkan materi pelajaran dengan pengetahuan lain relevan dan memberikan PR sebagai tindak lanjut. Oleh karena itu nilai rata-rata tes formatif siswa itu perlu ditingkatkan lagi, dan tindakan kelas perlu dilanjutkan pada siklus kedua.

#### (4) Refleksi Tindakan Kelas Siklus I

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KBM, dan hasil tes belajar pertemuan pertama dan kedua tindakan kelas siklus I, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

- 4.1. Kegiatan pembelajaran dengan menerapkan pembelajaran kooperatif Tipe STAD dinyatakan cukup efektif, tetapi belum mencapai hasil pembelajaran yang maksimal.
- 4.2. Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe STAD cukup mendukung dan aktif, hal ini dapat dilihat pada :
  - a. Hasil tes siswa pada pertemuan pertama rata-rata nilai 5,81 dan pertemuan kedua rata-rata nilai 5,90.
  - b. Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe STAD masih belum berhasil dan akan dilanjutkan pada siklus II.

## **2. Tindakan Kelas Siklus II**

### 1) Pertemuan Pertama (2 x 35 menit)

#### **a) Persiapan**

Pada pertemuan pertama tindakan kelas siklus II ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut :

- (1) Menyusun rencana pembelajaran (RPP) aqidah akhlak dengan kompetensi dasar meyakini adanya nabi dan rasul Allah dengan indikator menyebutkan 25 nabi dan rasul, menjelaskan tugas nabi dan rasul serta menyebutkan sifat-sifat para rasul.
- (2) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
- (3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.
- (4) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM.

**b) Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)**

1. Kegiatan Awal (10 menit)
  - 1) Guru memberi salam
  - 2) Presensi siswa
  - 3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan.
  - 4) Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis.
  - 5) Guru melakukan apersepsi untuk mengingatkan kembali pengetahuan prasyarat bagi siswa dengan metode tanya jawab dan pemberian tugas.
  - 6) Peserta didik diberi kesempatan maju ke depan kelas untuk menuliskan di papan tulis 25 nabi dan rasul Allah

- 7) Guru memberikan penguatan bila jawaban benar.  
Memberikan kesempatan bagi peserta didik yang lain bila jawaban salah.
2. Kegiatan Inti (40 menit)
  - 1) Membagi siswa ke dalam kelompok belajar ( 1 kelompok 3 orang) yang heterogen (10 menit)
  - 2) Membagikan Lembar Kerja Siswa (LKS) kepada masing-masing anggota kelompok
  - 3) Masing-masing kelompok melakukan diskusi dalam kelompoknya (20 menit)
  - 4) Guru bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan (10 menit)
3. Kegiatan Akhir (20 menit)
  - 1) Melakukan tes kepada siswa
  - 2) Memberikan penghargaan kepada kelompok yang mendapatkan skor tertinggi.
  - 3) Memberikan PR sebagai bagian dari remedi/pengayaan
  - 4) Guru menutup pelajaran

**c) Hasil Tindakan Kelas**

(1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrumen terlampir) pada pertemuan pertama ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.7: Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama (siklus II)

NO.	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
<b>I</b>	<b>Pra Pembelajaran</b>		
1.	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	V	
2.	Memeriksa kesiapan siswa	V	
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	V	
4.	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	V	
5.	Apersepsi	V	
6.	Motivasi	V	
<b>II</b>	<b>Kegiatan Inti</b>		
7.	Mengorganisasikan siswa dalam kelompok belajar	V	
8.	Memberi petunjuk cara kerja dalam kelompok	V	
9.	Membagi Lembar Kerja Siswa (LKS)	V	
10.	Membimbing siswa untuk melakukan diskusi	V	
11.	Menguasai kelas	V	
12.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	V	
13.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	V	
14.	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	V	
15.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan		V
16.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	V	
17.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	V	
18.	Menggunakan media	V	
19.	Menggunakan metode	V	
20.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	V	
21.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	V	

22.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	V	
23.	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis dengan jelas, baik, dan benar	V	
24.	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	V	
<b>III Kegiatan Akhir</b>			
25.	Melakukan Penilaian (tes) akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	V	
26.	Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa	V	
27.	Memberikan penghargaan	V	
28.	Memberikan PR sebagai bagian dari remidi/pengayaan	V	
29.	Menutup pelajaran	V	
<b>Jumlah</b>		<b>28</b>	<b>1</b>

Berdasarkan data observasi kegiatan pembelajaran tersebut diatas dapat dipersentasekan sebagai berikut:

Jumlah jawaban 28

Prosentase ----- x 100 = ----- x 100 = 96,55%

29

29

Dari persentase diatas dapat disimpulkan bahwa proses belajar mengajar yang dilakukan guru sudah baik seperti yang telah direncanakan sebelumnya, walaupun masih ada yang perlu diadakan perbaikan seperti mengaitkan materi pelajaran dengan pengetahuan lain yang relevan. Hal ini menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai.

(2) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.8: Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Pertemuan Pertama (siklus II)

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1.	Mendengarkan penjelasan guru				V	
2.	Menjawab pertanyaan guru				V	
3.	Mengajukan pertanyaan				V	
4.	Menanggapi/mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS)				V	
5.	Aktivitas diskusi dalam kelompok			V		
6.	Disiplin dalam berdiskusi			V		
7.	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran				V	
8.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran				V	
9.	Menyimpulkan hasil				V	
	<b>Total Skor</b>				<b>34</b>	

Berdasarkan data observasi tersebut diatas dapat dipersentasekan aktivitas siswa dalam KBM sebagai adalah berikut berikut :

Total Skor 34

$$\text{Nilai} \frac{34}{45} \times 100 = \frac{34}{45} \times 100 = 75,55\%$$

Dari persentase tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar lebih aktif dari

siklus pertama. Hal ini karena pembelajaran kooperatif tipe STAD sudah mulai dipahami dengan baik oleh anak sehingga mudah melaksanakan kegiatan pembelajaran, walaupun masih ada aspek yang masih belum optimal misalnya pada waktu berdiskusi masih ada anggota kelompok yang tidak sepenuhnya aktif, dan berdisiplin. Oleh karena itu perlu dilanjutkan lagi pada pertemuan berikutnya.

(3) Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9: Tes Belajar Siswa Pertemuan Pertama (siklus II)

No	Nilai	Frekuensi	Nilai X Frekuensi	Persentase %
1.	10	-	-	-
2.	9	1	9	9,09%
3.	8	2	16	18,18%
4.	7	3	21	27,27%
5.	6	3	18	27,27%
6.	5	2	10	18,18%
7.	4	-	-	-
8.	3	-	-	-
9.	2	-	-	-
10.	1	-	-	-
11.	0	-	-	-
<b>Jumlah</b>			<b>74</b>	<b>100%</b>
<b>Rata-rata</b>			<b>6,72</b>	

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 6,72. Hal ini berarti diatas persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh silabus aqidah akhlak yaitu rata-rata 6,00. Dan untuk lebih memantapkan hasil belajar siswa dilanjutkan pada pertemuan kedua.

3) Pertemuan kedua (2 x 35 menit)

**a) Persiapan**

Pada pertemuan kedua tindakan kelas siklus II ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- (1) Menyusun Rencana Pembelajaran (RPP) aqidah akhlak dengan kompetensi dasar meyakini adanya nabi dan rasul Allah dengan indikator menyebutkan 25 nabi dan rasul, menjelaskan tugas nabi dan rasul serta menyebutkan sifat-sifat para rasul
- (2) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
- (3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi
- (4) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM

**b) Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)**

1. Kegiatan Awal (10 menit)

- (1) Guru memberi salam
- (2) Presensi siswa
- (3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
- (4) Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papantulis
- (5) Guru melakukan apersepsi untuk mengingatkan kembali

Pengetahuan prasyarat bagi peserta didik dengan metode tanya jawab dan pemberian tugas

- (6) Peserta didik diberi kesempatan maju ke depan kelas untuk menuliskan di papan tulis 25 nabi dan rasul Allah
- (7) Guru memberi penguatan bila jawaban peserta didik benar. Memberi kesempatan kepada peserta didik yang lain bila jawaban salah

2. Kegiatan Inti (40 menit)

- (1) Membagi siswa ke dalam kelompok belajar (1 kelompok 3 orang) yang heterogen (10 menit)
- (2) Membagikan Lembar Kerja Siswa (LKS) kepada masing-masing anggota kelompok
- (3) Masing-masing kelompok melakukan diskusi sesuai dengan bahan yang diberikan (20 menit)
- (4) Guru bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan (10 menit)

3. Kegiatan Akhir (20 menit)

- (1) Melakukan tes kepada siswa
- (2) Memberikan penghargaan kepada kelompok yang memperoleh skor tertinggi
- (3) Memberikan PR sebagai bagian dari remedi/pengayaan
- (4) Guru menutup pelajaran

**c) Hasil Tindakan Kelas**

(1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrumen terlampir) pada pertemuan kedua ini, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.10: Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Kedua (siklus II)

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG	YA	TIDAK
	DIAMATI		
<b>I</b>	<b>Pra Pembelajaran</b>		
1.	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	V	
2.	Memeriksa kesiapan siswa	V	
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	V	
4.	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	V	
5.	Apersepsi	V	
6.	Motivasi	V	
<b>II</b>	<b>Kegiatan Inti Pembelajaran</b>		
7.	Mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok	V	
8.	Memberi petunjuk cara kerja dalam kelompok	V	
9.	Membagi Lembar Kerja Siswa (LKS)	V	
10.	Membimbing siswa untuk melakukan diskusi	V	
11.	Menguasai kelas	V	
12.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	V	
13.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	V	
14.	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	V	
15.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	V	
16.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	V	
17.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	V	



(2) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.11: Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Pertemuan Kedua (siklus II)

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1.	Mendengarkan penjelasan guru					V
2.	Menjawab pertanyaan guru					V
3.	Mengajukan pertanyaan					V
4.	Menanggapi/mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS)					V
5.	Aktivitas diskusi dalam kelompok				V	
6.	Disiplin dalam berdiskusi				V	
7.	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran					V
8.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran					V
9.	Menyimpulkan hasil					V
	<b>Jumlah</b>					<b>43</b>

Berdasarkan data observasi diatas dapat dipersentasekan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

Total skor 43

$$\text{Nilai} \frac{43}{45} \times 100 = 95,55\%$$

Dari persentase tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar lebih aktif dari pertemuan pertama siklus II. Hal ini karena pembelajaran kooperatif

tipe STAD ini sudah dipahami siswa sehingga lebih mudah melaksanakan kegiatan pembelajaran. Aspek yang masih belum optimal misalnya pada waktu berdiskusi dalam kelompok dan disiplin berdiskusi, namun secara keseluruhan sudah baik.

(3) Tes Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan tes hasil belajar siswa yang dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran pertemuan kedua siklus II (instrumen terlampir) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 12 : Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Kedua (siklus I)

No	Nilai	Frekuensi	Nilai X	Persentase
			Frekuensi	%
1.	10	3	30	27,27%
2.	9	2	18	18,18%
3.	8	4	32	36,36%
4.	7	2	14	18,18%
5.	6	-	-	-
6.	5	-	-	-
7.	4	-	-	-
8.	3	-	-	-
9.	2	-	-	-
10.	1	-	-	-
11.	0	-	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>11</b>	<b>94</b>	<b>100%</b>
<b>Rata-rata</b>			<b>8,54</b>	

Berdasarkan tabel diatas nilai tertinggi adalah 10 diperoleh siswa sebanyak 3 orang (27,27%), nilai 9 diperoleh oleh 2 orang siswa (18,18%), nilai 8 diperoleh oleh 4 orang siswa (32,32%), dan nilai 7 diperoleh oleh 2 orang siswa (18,18%). Rata-rata nilai hasil tes formatif adalah 8,54. Hal ini berarti telah melampaui

persyaratan tuntas belajar atau Kreteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan dalam silabus, yaitu 6,00 dan sudah terpenuhi.

(4) Refleksi Tindakan Kelas Siklus II

Berdasarkan observasi kegiatan pembelajaran dan hasil tes belajar pertemuan pertama dan kedua tindakan kelas siklus II, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

4.1. Kegiatan Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif STAD sangat efektif sehingga tujuan pembelajaran lebih mudah dicapai

4.2. Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif STAD sangat membantu siswa memahami pelajaran dan meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran, hali ini dapat dilihat pada :

a) Hasil tes siswa pada pertemuan pertama rata-rata nilai 6,72 dan pertemuan kedua 8,54.

b) Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif STAD dinilai berhasil, karena berada diatas indikator ketuntasan belajar yang ditetapkan silabus aqidah akhlak rata-rata 6,00.

### 3. Kuesioner Terhadap Pembelajaran

Berdasarkan angket yang diberikan kepada siswa, maka diperoleh data tentang sikap siswa terhadap model pembelajaran kooperatif STAD pada tabel berikut:

Tabel 4.13: Sikap Siswa terhadap Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD

No	Persepsi Siswa	SS		S		KS		TS	
		Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%
1.	Pembelajaran kelompok kerja dengan cara pembagian kelompok dapat menumbuhkan motivasi saya untuk bekerja sama dengan kelompok lain dan rasa tanggung jawab dalam diri sendiri	1	9,1	10	91				
2.	Melalui kerja kelompok dapat memudahkan saya untuk memahami dan menjawab soal-soal pelajaran yang diberikan	3	27	8	73				
3.	Melalui kerja kelompok dengan cara pembagian kelompok, pelajaran yang tidak dapat saya pahami dapat saya tanyakan kepada teman yang memahaminya	4	36	7	64				
4	Melalui kerja kelompok dengan cara pembagian kelompok, membuat kreativitas saya dalam belajar aqidah akhlak menjadi semakin berkembang	3	27	8	73				
5	Pembelajaran kerja kelompok dengan cara pembagian kelompok belajar sebaiknya digunakan pula untuk mempelajari materi lain dalam mata pelajaran aqidah akhlak	3	27	8	73				
6	Pembelajaran kerja kelompok dengan cara pembagian kelompok belajar dapat membantu saya dalam menerapkan apa yang saya pelajari dalam kehidupan sehari-hari	2	18	9	82				
7	Pembelajaran kerja kelompok dengan cara pembagian kelompok belajar membuat pelajaran aqidah akhlak lebih menarik dan menyenangkan saya	7	64	4	36				
8	Dalam pembelajaran kerja kelompok dengan cara pembagian kelompok belajar sangat membantu saya untuk melanjutkan kejenjang pelajaran berikutnya atau yang lebih tinggi	6	55	5	45				

9	Melalui pembelajaran kerja kelompok dengan cara pembagian kelompok belajar memberikan kepada saya rasa percaya diri sehingga saya dapat menangkap dan memahami pendapat teman-teman	4	36	7	64				
10	Melalui pembelajaran kerja kelompok dengan cara pembagian kelompok belajar guru lebih bersifat membimbing dari pada menjelaskan pelajaran	7	64	4	36				

Berdasarkan data kuesioner tersebut diatas yang diperoleh dari jawaban siswa kelas IV menyatakan bahwa mereka pada umumnya setuju dilaksanakan pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam pembelajaran aqidah akhlak khususnya pada materi meyakini adanya nabi dan rasul Allah, hal ini dapat dilihat dari jawaban siswa sebagai berikut:

- 1) Dapat menumbuhkan motivasi dan rasa tanggung jawab, yang sangat setuju 1 orang ( 9,1%) dan yang setuju 10 orang (90,9%)
- 2) Memudahkan memahami soal, yang sangat setuju 3 orang (27,3%) dan yang setuju 8 orang (72,7%)
- 3) Pelajaran yang tidak dipahami dapat ditanyakan pada teman, sangat setuju 4 orang (36,4%) dan yang setuju 7 orang (63,6%)
- 4) Kreativitas dalam belajar aqidah akhlak menjadi lebih berkembang, yang sangat setuju 3 orang (27,3%) dan yang setuju 8 orang 72,7%)
- 5) Pembelajaran kooperatif STAD sebaiknya digunakan pada materi lain dalam mata pelajaran aqidah akhlak, yang sangat setuju 3 orang (27,3%) dan yang setuju 8 orang (72,7%)

- 6) Membantu menerapkan apa yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari, yang sangat setuju 2 orang (18,2%) dan yang setuju 9 orang (81,8%)
- 7) Membuat pelajaran aqidah akhlak lebih menarik, yang sangat setuju 7 orang (63,6%) dan yang setuju 4 orang (36,4%)
- 8) Membantu untuk melanjutkan ke jenjang pelajaran berikutnya, yang sangat setuju 6 orang (54,5%) dan yang setuju 5 orang (45,5%)
- 9) Memberikan rasa percaya diri, yang sangat setuju 4 orang (36,4%) dan yang setuju 7 orang (63,6%)
- 10) Guru lebih bersifat membimbing, yang sangat setuju 7 orang (63,6%) dan yang setuju 4 orang (36,4%)

### **C. Pembahasan**

Dari temuan yang diperoleh melalui kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan pada 2 siklus dengan 4 x pertemuan 4 x (2 x 35 menit) melalui observasi pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KBM, penilaian formatif, dan kuesioner tentang sikap siswa, maka dapat dinyatakan bahwa pembelajaran kooperatif tipe STAD efektif dalam pembelajaran aqidah akhlak materi meyakini adanya nabi dan rasul Allah, hal ini terlihat dari :

- 1) Kegiatan belajar mengajar dengan pembelajaran kooperatif tipe STAD di kelas IV MI Hayatuddiniyah Tabat Kecamatan Labuan Amas Utara (LAU) seperti yang telah direncanakan sebelumnya berjalan dengan baik. Dapat dilihat dari persentase hasil observasi teman sejawat terhadap kegiatan

pembelajaran yang dilakukan peneliti yaitu siklus I pertemuan pertama 89,65% dan pertemuan kedua 93,10% (rata-rata 89,87%). Siklus II pertemuan pertama 96,55% dan pertemuan kedua 100% (rata-rata 98,27%). Rata-rata keseluruhan 94,07%.

- 2) Dalam kegiatan pembelajaran mulai siklus I sampai pada siklus II terlihat aktivitas siswa sangat baik, hal ini sesuai dengan persentase hasil observasi teman sejawat terhadap aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar yaitu siklus I pertemuan pertama 68,88% dan pertemuan kedua 71,11% (rata-rata 69,99%). Siklus II pertemuan pertama 75,55% dan pertemuan kedua 95,55% (rata-rata 85,55%). Adanya kerja sama yang baik diantara anggota kelompok dalam memaksimalkan kondisi belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Dalam pembelajaran ini siswa dituntut saling asah, asih, dan asuh. Saling tolong menolong, atau saling mencerdaskan. Dengan kata lain bahwa dalam pembelajaran kooperatif tipe STAD ini dapat menciptakan interaksi yang saling bantu membantu, sehingga tercipta masyarakat belajar (*learning community*). Siswa tidak hanya belajar dari guru, tetapi juga belajar dari sesama teman.

Adanya kerja sama, pertama menghasilkan prestasi akademik dan dapat meningkatkan produktivitas siswa lebih tinggi, kemudian kedua secara psikologis siswa lebih sehat dalam bekerja sama, memiliki penghargaan diri, ketiga dapat mengembangkan beberapa sifat positif

seperti siswa lebih memperhatikan orang lain, serta hubungan sosial yang terjadi antar siswa lebih baik dari sebelumnya.

- 4) Tindakan kelas dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe STAD untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam menyebutkan 25 orang nabi dan rasul Allah di kelas IV MI Hayatuddiniyah Tabat Kecamatan Labuan Amas Utara Kabupaten Hulu Sungai Tengah dinyatakan berhasil dan tujuan pembelajaran dapat dicapai. Hal ini dibuktikan dari hasil pelaksanaan siklus I yang dilakukan 2 kali pertemuan dan satu kali refleksi telah terdapat kemajuan yang berarti, terlihat dari hasil tes yang dilaksanakan pada siklus I nilai rata-rata pada pertemuan pertama yaitu 5,81 dan pertemuan kedua 5,90 (rata-rata nilai siklus I 5,85) di bawah indikator ketuntasan belajar, kemudian meningkat pada siklus II, pertemuan pertama menjadi 6,72 dan pada pertemuan kedua 8,54 (rata-rata nilai siklus II 7,63) di atas indikator ketuntasan belajar yang telah ditetapkan sebelumnya. Dengan demikian terjadi peningkatan nilai rata-rata hasil tes formatif dari siklus I ke siklus II.

Efektivitas penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD tersebut dimungkinkan karena pada kerja kelompok materi pembelajaran dibahas secara bersama-sama saling tolong menolong, bantu membantu antar sesama anggota kelompok dimana anggota yang lebih menguasai dan memahami materi yang diberikan, membantu anggota lain yang belum memahaminya untuk mencapai keberhasilan bersama atau kelompok. Sehingga semua siswa ikut

terlibat secara aktif dalam pembelajaran dapat bertukar informasi tentang materi yang dipelajari.

Setiap akhir pertemuan diberikan penghargaan kepada kelompok yang memperoleh skor tertinggi. Penentuan skor kelompok diambil dari nilai formatif setiap anggota kelompok. Oleh karena itu seluruh anggota kelompok bertanggung jawab atas keberhasilan kelompoknya selain keberhasilan masing-masing individu. Dengan demikian setiap anggota selalu berusaha mempersiapkan proses belajar mengajar dengan baik agar mereka dapat menciptakan kinerja yang lebih baik untuk kelompok mereka. Persaingan sehat akan tercipta baik secara kelompok maupun secara individu. Menurut teore motivasi, kesuksesan kelompok, kesuksesan perorangan, dan persaingan sehat merupakan sumber motivasi belajar (Slavin, 1975).

Dari hasil kuesioner tentang sikap siswa terhadap model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada umumnya siswa setuju, yaitu yang menjawab sangat setuju 36,37%, yang setuju 63,63%, kurang setuju 0 %, dan tidak setuju 0%.

Dari beberapa temuan tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat dijadikan salah satu model pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan siswa memahami pelajaran dan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

# **B A B V**

## **P E N U T U P**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan refleksi hasil tindakan kelas siklus I dan siklus II penelitian ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Melalui pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan aktifitas siswa terhadap materi pelajaran, meyakini adanya nabi dan rasul Allah. meningkatkan prestasi belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari aktivitas siswa, siswa aktif dan bergairah dalam pembelajaran dengan persentase rata-rata siklus I 70% dan siklus II 85,5%. Rata-rata keseluruhan 77,75%
- 2) Melalui pembelajaran kooperatif tipe STAD prestasi siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak khususnya dalam materi nabi dan rasul Allah, lebih baik dan mengalami peningkatan yang signifikan. Hal ini dapat dilihat dari hasil tes belajar siswa siklus I rata-rata nilai pada pertemuan pertama 5,81 dan pada pertemuan kedua 5,90 (rata-rata nilai siklus I 5,85), dibawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan yaitu, 6,00. Kemudian pada siklus II meningkat, pada pertemuan pertama 6,72 dan pertemuan kedua 8,54 (rata-rata nilai siklus II 7,63), diatas persyaratan tuntas belajar yang telah ditetapkan yaitu 6,00.

## **B. Saran**

Untuk meningkat kemampuan penguasaan materi mata pelajaran aqidah akhlak pada siswa perlu digunakan model pembelajaran yang bervariasi dan sesuai dengan kompetensi dasar yang akan diberikan, untuk itu disarankan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Kesiapan guru, materi, alat dan metode perlu disiapkan sebelum pembelajaran dilaksanakan
- 2) Model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat dijadikan media yang dapat digunakan untuk meningkatkan penguasaan materi pelajaran aqidah akhlak dan membantu mempercepat siswa memahaminya khususnya pada materi nabi dan rasul ini.
- 3) Sekolah hendaknya mendukung semua kelengkapan pembelajaran dan memberikan keleluasaan pada guru dalam mengelola pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asri Budiningsih, 2005, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta : Rineka Cipta
- Brannen Julia, Cetakan VI 2005, *Memadu Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, Samarinda : FT IAIN
- Departemen Agama RI Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, 1998/199, *Buku Pelajaran Agama Islam Aqidah Akhlak dan Sejarah Kebudayaan Islam Untuk Madrasah Ibtidaiyah Kelas V*, Jakarta
- Departemen Agama Republik Indonesia, 1989, *Al-Qur'an dan Terjemahannya Juz 1 – Juz 30*, Semarang, CV Toha Putra
- Kunandar, 2008, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Propesi Guru*, Jakarta : Rajawali Pers
- Mukhtarul Anam, 2006, *Teguh Imanku Mulia Akhlakku*, Yogyakarta : Pustaka Insan Madani
- Suparlan, 2006, *Guru Sebagai Profesi*, Yogyakarta : HIKAYAT Publishing

Lampiran 1

**SIKLUS I**

**FORMAT OBSERVASI KEGIATAN PEMBELAJARAN**

Pertemuan pertama

Nama / NIP : Pajeri/150282181  
 Pangkat/Gol. Ruang : Penata Muda Tk. I / III b  
 Jabatan : Guru MI  
 Unit Kerja : MI Hayatuddiniyah Tabat Kandepag HST  
 Kecamatan : Labuan Amas Utara  
 Mata Pelajaran : Aqidah Akhlak  
 Materi Pokok : Nabi dan Rasul Allah

Petunjuk : Berilah tanda ceklist (V) pada butir-butir pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan yang dilakukan

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
<b>I</b>	<b>Pra Pembelajaran</b>		
1.	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	V	
2.	Memeriksa kesiapan siswa	V	
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	V	
4.	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	V	
5.	Apersepsi	V	
6.	Motivasi	V	
<b>II</b>	<b>Kegiatan Inti Pembelajaran</b>		
7.	Mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok belajar	V	
8.	Memberi petunjuk cara kerja dalam kelompok	V	
9.	Membagi Lembar Kerja Siswa (LKS)	V	
10.	Membimbing siswa untuk melakukan diskusi	V	
11.	Menguasai kelas	V	

12.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai		
13.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut		
14.	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran		V
15.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan		
16.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan		V
17.	Melaksanakan pembelajran sesuai dengan alokasi waktu		
18.	Menggunakan media	V	
19.	Menggunkan metode	V	
20.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajara	V	
21.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	V	
22.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	V	
23.	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis dengan jelas, baik dan benar		V
24.	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	V	
<b>III Kegiatan Akhir</b>			
25.	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	V	
26.	Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa	V	
27.	Memberikan penghargaan		V
28.	Memberikan PR sebagai bagian dari remidi/pengayaan	V	
29.	Menutup pelajaran	V	
Jumlah			

Tabat, 23 April 2009

Observer,

Maria Ulpah, A. Ma.

**Keterangan pengolahan nilai :**

Total skor

Prosentase  $\times 100 =$

Lampiran 2

**SIKLUS I**

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DALAM KBM**

Pertemuan pertama

Model Pembelajaran : Pembelajaran Kooperatif tipe STAD  
 Mata Pelajaran : Aqidah Akhlak  
 Kelas / Semester : IV / 2  
 Madrasah : MI Hayatuddiniyah Tabat Kandepag HST

Petunjuk : Berilah tanda ceklist (V) pada kolom yang di kehendaki sesuai dengan butir-butir pelaksanaan pembelajaran dengan kreteria sebagai berikut :

- 1 – sangat tidak baik
- 2 – tidak baik
- 3 – kurang baik
- 4 – baik
- 5 – sangat baik

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1.	Mendengarkan penjelasan guru				V	
2.	Menjawab pertanyaan guru				V	
3.	Mengajukan pertanyaan			V		
4.	Menanggapi/mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS)			V		
5.	Aktivitas diskusi dalam kelompok			V		
6.	Disiplin dalam berdiskusi			V		
7.	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran			V		
8.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran				V	
9.	Menyimpulkan hasil				V	
	<b>Jumlah</b>					

Tabat, 23 April 2009

Observer,

**Keterangan pengolahan nilai :**

Total skor

Nilai x 100

45

Maria Ulpah, A. Ma

Lampiran 3

**SIKLUS I**

**FORMAT OBSERVASI KEGIATAN PEMBELAJARAN**

Pertemuan Kedua

Nama / NIP : Pajeri/150282181  
 Pangkat/Gol. Ruang : Penata Muda Tk. I / III b  
 Jabatan : Guru MI  
 Unit Kerja : MI Hayatuddiniyah Tabat Kandepag HST  
 Kecamatan : Labuan Amas Utara  
 Mata Pelajaran : Aqidah Akhlak  
 Materi Pokok : Nabi dan Rasul Allah

Petunjuk : Berilah tanda ceklist (V) pada butir-butir pelaksanaan pembelajaran

sesuai dengan yang dilakukan

<b>I</b>	<b>Pra Pembelajaran</b>		
1.	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	V	
2.	Memeriksa kesiapan siswa	V	
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	V	
4.	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	V	
5.	Apersepsi	V	
6.	Motivasi	V	
<b>II</b>	<b>Kegiatan Inti Pembelajaran</b>		
7.	Mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok belajar	V	
8.	Memberi petunjuk cara kerja dalam kelompok	V	
9.	Membagi Lembar Kerja Siswa (LKS)	V	
10.	Membimbing siswa untuk melakukan diskusi	V	
11.	Menguasai kelas	V	

12.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	V	
13.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	V	
14.	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran		V
15.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	V	
16.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	V	
17.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	V	
18.	Menggunakan media	V	
19.	Menggunakan metode	V	
20.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	V	
21.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	V	
22.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	V	
23.	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis dengan jelas, baik dan benar	V	
24.	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	V	
<b>III Kegiatan Akhir</b>			
25.	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	V	
26.	Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa	V	
27.	Memberikan penghargaan		V
28.	Memberikan PR sebagai bagian dari remidi/pengayaan	V	
29.	Menutup pelajaran	V	
<b>Jumlah</b>		<b>27</b>	<b>2</b>

Tabat, 30 April 2009

Observer,

Maria Ulpah, A. Ma.

**Keterangan pengolahan nilai :**

Total skor

Prosentase ----- x 100 =

Lampiran 4

**SIKLUS I**

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DALAM KBM**

Pertemuan Kedua

Model Pembelajaran : Pembelajaran Kooperatif tipe STAD  
 Mata Pelajaran : Aqidah Akhlak  
 Kelas / Semester : IV / 2  
 Madrasah : MI Hayatuddiniyah Tabat Kandepag HST

Petunjuk : Berilah tanda ceklist (V) pada kolom yang di kehendaki sesuai dengan butir-butir pelaksanaan pembelajaran dengan kreteria sebagai berikut :

- 1 – sangat tidak baik
- 2 – tidak baik
- 3 – kurang baik
- 4 – baik
- 5 – sangat baik

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1.	Mendengarkan penjelasan guru				V	
2.	Menjawab pertanyaan guru				V	
3.	Mengajukan pertanyaan			V		
4.	Menanggapi/mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS)				V	
5.	Aktivitas diskusi dalam kelompok			V		
6.	Disiplin dalam berdiskusi			V		
7.	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran			V		
8.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran				V	
9.	Menyimpulkan hasil				V	
<b>Jumlah</b>		<b>32</b>				

Tabat, 30 April 2009

Observer,

**Keterangan pengolahan nilai :**

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total skor}}{\text{Jumlah}} \times 100$$

45

Maria Ulpah, A. Ma

Lampiran 5

## SIKLUS I

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN ( R P P )

Pertemuan Pertama

- Mata Pelajaran : Aqidah Akhlak  
Kelas / Semester : IV / 2 (dua)  
Alokasi waktu : 4 x 35 menit ( 2 x pertemuan )  
Standar Kompetensi : Mengimani nabi dan rasul serta meneladani sifat-sifatnya.  
Kompetensi Dasar : 6.1. Meyakini adanya nabi dan rasul Allah  
Indikator : 6.1.1. Menyebutkan 25 nama nabi dan rasul  
6.1.2. Menjelaskan tugas nabi dan rasul  
6.1.3. Menemukan sifat-sifat para rasul

#### **I. Tujuan Pembelajaran**

Setelah selesai mengikuti pembelajaran, diharapkan siswa dapat :

1. Menyebutkan 25 nabi dan rasul
2. Menjelaskan tugas nabi dan rasul
3. Menunjukkan contoh tentang adanya nabi dan rasul
4. Menyebutkan sifat-sifat nabi dan rasul

#### **II. Materi Pokok**

Iman kepada nabi dan rasul

#### **III. Metode**

Pembelajaran kooperatif tipe STAD

#### **IV. Kegiatan Pembelajaran**

##### Pertemuan I

##### A. Kegiatan Awal (10 menit)

- 1) Guru memberi salam
- 2) Presensi siswa
- 3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
- 4) Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis
- 5) Guru melakukan apersepsi untuk mengingatkan kembali pengetahuan prasyarat bagi peserta didik dengan metode tanya jawab dan pemberian tugas
- 6) Peserta didik diberi kesempatan maju ke depan kelas untuk menuliskan di papan tulis 25 nabi dan rasul, tugas nabi dan rasul, serta sifat-sifat para rasul
- 7) Guru memberikan penguatan bila jawaban benar. Memberikan kesempatan bagi peserta didik yang lain bila jawaban salah

##### B. Kegiatan Inti (40 menit)

- 1) Membagi siswa ke dalam kelompok belajar ( 1 kelompok terdiri dari 3 orang) yang heterogen (15 menit)
- 2) Membagikan Lembar Kerja Siswa (LKS) kepada masing-masing anggota kelompok

- 3) Masing-masing kelompok melakukan diskusi sesuai dengan bahan yang diperolehnya (20 menit)
- 4) Guru bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan (10 menit)

C. Kegiatan Akhir (20 menit)

- 1) Melakukan tes kepada siswa
- 2) Memberikan penghargaan kepada kelompok yang mendapatkan skor tertinggi
- 3) Guru menutup pelajaran

## **Pertemuan II**

A. Kegiatan Awal (10 menit)

- 1) Guru memberi salam
- 2) Presensi siswa
- 3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
- 4) Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis
- 5) Guru melakukan apersepsi untuk mengingatkan kembali pengetahuan prasyarat bagi peserta didik dengan metode tanya jawab dan pemberian tugas

- 6) Peserta didik diberi kesempatan untuk maju ke depan kelas untuk menuliskan di papan tulis 25 nabi dan rasul, tugas nabi dan rasul, dan sifat-sifat para rasul
- 7) Guru memberi penguatan bila jawaban benar. Memberi kesempatan kepada peserta didik yang lain bila jawaban salah

**B. Kegiatan Inti (40 menit)**

- 1) Membagi siswa ke dalam kelompok belajar (1 kelompok 3 orang) yang heterogen (10 menit)
- 2) Membagikan Lembar Kerja Siswa (LKS) kepada masing-masing anggota kelompok
- 3) Masing-masing kelompok melakukan diskusi sesuai dengan bahan yang diberikan (20 menit)
- 4) Guru bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan (10 menit)

**C. Kegiatan Akhir (20 menit)**

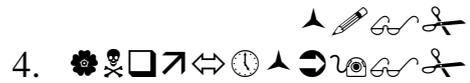
- 1) Melakukan tes kepada siswa
- 2) Memberikan penghargaan kepada kelompok yang mendapatkan skor tertinggi
- 3) Guru menutup pelajaran

**V. Alat dan Sumber Bahan**

A. Alat : Caption

B. Buku sumber : 1. Aqidah Akhlak Teguh Imanku Mulia Akhlakku MI  
Kelas IV, Mukhtarul Anam, Pustaka Insan Madani  
2006, Yogyakarta.





5. a. Amanah ( dapat dipercaya)
- b. Shiddiq ( benar )
- c. Tablig ( menyampaikan )
- d. Fathanah ( cerdas )

### IX. Pedoman Pemberian Skor

1. Jumlah soal 5 buah
2. Setiap jawaban benar diberi skor 1
3. Skor maksimum 5 dan skor minimum 0

Nilai akhir (NA) dihitung dengan rumus

$$\text{NA} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

Tabat, 23 April 2009

Guru Bidang Studi

P a j e r i  
NIP. 150282181

Lampiran 6

**SIKLUS I**  
**LEMBAR KERJA SISWA (LKS)**

Pertemuan I

1. Tuliskan nama nabi dan rasul yang kamu ketahui!
2. Apa tugas nabi dan rasul ?
3. Tuliskan dalil tentang adanya rasul pada setiap umat !
4. Tunjukkan sifat-sifat utama bagi nabi dan rasul !
5. Apa perbedaan nabi dan rasul ?

Pertemuan II

1. Sebutkan 25 nama nabi dan rasul yang wajib kita imani !
2. Apa tugas nabi dan rasul ?
3. Tuliskan dalil tentang adanya rasul pada setiap umat !
4. Tunjukkan sifat-sifat utama bagi nabi dan rasul !
5. Apa perbedaan nabi dan rasul ?

Lampiran 7

**SIKLUS I**

**SOAL TES**

Pertemuan I

1. Tuliskan 15 nama nabi dan rasul yang kamu ketahui!
2. Apa yang dimaksud iman kepada rasul ?
3. Jelaskan tugas nabi dan rasul !
4. Tuliskan dalil tentang adanya rasul pada setiap umat !
5. Sebutkan sifat-sifat utama yang ada pada diri rasul !

Pertemuan II

1. Sebutkan 15 nama nabi dan rasul yang wajib kita imani !
2. Apa tugas nabi dan rasul ?
3. Tuliskan dalil tentang adanya rasul pada setiap umat !
4. Tunjukkan sifat-sifat utama bagi nabi dan rasul !
5. Sebutkan sifat-sifat utama yang ada pada diri rasul !

Lampiran 8

**SIKLUS I**  
**DAFTAR HASIL TES**

Pertemuan I dan pertemua II

Madrasah : MI Hayatuddiniyah Tabat

Mata Pelajaran : Aqidah Akhlak

Kompetensi Dasar : Mengimani nabi dan rasul serta meneladani sifat-sifatnya

Kelas/Semester : VI/2 (dua)

No	Nama Siswa	Nilai	
		Pertemuan	Pertemuan
		Pertama	Kedua
1.	Zulaikha	8	8
2.	Muslimah	7	7
3.	Mahmudah	7	7
4.	Supiani	7	7
5.	Abd. Majid	6	6
6.	Rasimah	6	6
7.	Salehani	5	6
8.	Masliani	5	5
9.	Syarif Hidayat	5	5
10.	Rahmawati	4	4
11.	Jakfar	4	4
<b>Jumlah</b>		<b>64</b>	<b>65</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>5,8</b>	<b>5,9</b>

Tabat, 30 April 2009

Peneliti/Guru Bidang Studi

P a j e r i  
NIP. 150282181

Lampiran 9

## **SIKLUS II**

### **FORMAT OBSERVASI KEGIATAN PEMBELAJARAN**

Pertemuan Pertama

Nama / NIP : Pajeri/150282181  
Pangkat/Gol. Ruang : Penata Muda Tk. I / III b  
Jabatan : Guru MI  
Unit Kerja : MI Hayatuddiniyah Tabat Kandepag HST  
Kecamatan : Labuan Amas Utara  
Mata Pelajaran : Aqidah Akhlak  
Materi Pokok : Nabi dan Rasul Allah

Petunjuk : Berilah tanda ceklist (V) pada butir-butir pelaksanaan pembelajaran  
sesuai dengan yang dilakukan

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
<b>I</b>	<b>Pra Pembelajaran</b>		
1.	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	V	
2.	Memeriksa kesiapan siswa	V	
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	V	
4.	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	V	
5.	Apersepsi	V	
6.	Motivasi	V	
<b>II</b>	<b>Kegiatan Inti Pembelajaran</b>		
7.	Mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok belajar	V	
8.	Memberi petunjuk cara kerja dalam kelompok	V	
9.	Membagi Lembar Kerja Siswa (LKS)	V	
10.	Membimbing siswa untuk melakukan diskusi	V	
11.	Menguasai kelas	V	

12.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	V	
13.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	V	
14.	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	V	
15.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan		V
16.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	V	
17.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	V	
18.	Menggunakan media	V	
19.	Menggunakan metode	V	
20.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	V	
21.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	V	
22.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	V	
23.	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis dengan jelas, baik dan benar	V	
24.	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	V	
<b>III Kegiatan Akhir</b>			
25.	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	V	
26.	Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa	V	
27.	Memberikan penghargaan	V	
28.	Memberikan PR sebagai bagian dari remidi/pengayaan	V	
29.	Menutup pelajaran	V	
<b>Jumlah</b>		<b>28</b>	<b>1</b>

Tabat, 7 Mei 2009

Observer,

Maria Ulpah, A. Ma.

**Keterangan pengolahan nilai :**

Total skor

Prosentase  $\times 100 =$

Lampiran 10

**SIKLUS II**

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DALAM KBM**

Pertemuan Pertama

Model Pembelajaran : Pembelajaran Kooperatif tipe STAD  
 Mata Pelajaran : Aqidah Akhlak  
 Kelas / Semester : IV / 2  
 Madrasah : MI Hayatuddiniyah Tabat Kandepag HST

Petunjuk : Berilah tanda ceklist (V) pada kolom yang di kehendaki sesuai dengan butir-butir pelaksanaan pembelajaran dengan kreteria sebagai berikut :

- 1 – sangat tidak baik
- 2 – tidak baik
- 3 – kurang baik
- 4 – baik
- 5 – sangat baik

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1.	Mendengarkan penjelasan guru				V	
2.	Menjawab pertanyaan guru				V	
3.	Mengajukan pertanyaan				V	
4.	Menanggapi/mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS)				V	
5.	Aktivitas diskusi dalam kelompok			V		
6.	Disiplin dalam berdiskusi			V		
7.	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran				V	
8.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran				V	
9.	Menyimpulkan hasil				V	
<b>Jumlah</b>		<b>34</b>				

Tabat, 7 Mei 2009

Observer,

**Keterangan pengolahan nilai :**

Total skor

Nilai x 100

45

Maria Ulpah, A. Ma

Lampiran 11

**SIKLUS II**

**FORMAT OBSERVASI KEGIATAN PEMBELAJARAN**

Pertemuan Kedua

Nama / NIP : Pajeri/150282181  
 Pangkat/Gol. Ruang : Penata Muda Tk. I / III b  
 Jabatan : Guru MI  
 Unit Kerja : MI Hayatuddiniyah Tabat Kandepag HST  
 Kecamatan : Labuan Amas Utara  
 Mata Pelajaran : Aqidah Akhlak  
 Materi Pokok : Nabi dan Rasul Allah

Petunjuk : Berilah tanda ceklist (V) pada butir-butir pelaksanaan pembelajaran

sesuai dengan yang dilakukan

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
<b>I</b>	<b>Pra Pembelajaran</b>		
1.	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	V	
2.	Memeriksa kesiapan siswa	V	
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	V	
4.	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	V	
5.	Apersepsi	V	
6.	Motivasi	V	
<b>II</b>	<b>Kegiatan Inti Pembelajaran</b>		
7.	Mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok belajar	V	
8.	Memberi petunjuk cara kerja dalam kelompok	V	
9.	Membagi Lembar Kerja Siswa (LKS)	V	
10.	Membimbing siswa untuk melakukan diskusi	V	
11.	Menguasai kelas	V	

12.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	V	
13.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	V	
14.	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	V	
15.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	V	
16.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	V	
17.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	V	
18.	Menggunakan media	V	
19.	Menggunakan metode	V	
20.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	V	
21.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	V	
22.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	V	
23.	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis dengan jelas, baik dan benar	V	
24.	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	V	
<b>III Kegiatan Akhir</b>			
25.	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	V	
26.	Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa	V	
27.	Memberikan penghargaan	V	
28.	Memberikan PR sebagai bagian dari remidi/pengayaan	V	
29.	Menutup pelajaran		
<b>Jumlah</b>		<b>29</b>	

Tabat, 14 Mei 2009

Observer,

Maria Ulpah,A. Ma.

**Keterangan pengolahan nilai :**

Total skor

Prosentase  $\times 100 =$

29

**SIKLUS II**

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DALAM KBM**

Pertemuan Kedua

Model Pembelajaran : Pembelajaran Kooperatif tipe STAD  
 Mata Pelajaran : Aqidah Akhlak  
 Kelas / Semester : IV / 2  
 Madrasah : MI Hayatuddiniyah Tabat Kandepag HST

Petunjuk : Berilah tanda ceklist (V) pada kolom yang di kehendaki sesuai dengan butir-butir pelaksanaan pembelajaran dengan kreteria sebagai berikut :

- 1 – sangat tidak baik
- 2 – tidak baik
- 3 – kurang baik
- 4 – baik
- 5 – sangat baik

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1.	Mendengarkan penjelasan guru					V
2.	Menjawab pertanyaan guru					V
3.	Mengajukan pertanyaan					V
4.	Menanggapi/mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS)					V
5.	Aktivitas diskusi dalam kelompok				V	
6.	Disiplin dalam berdiskusi				V	
7.	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran					V
8.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran					V
9.	Menyimpulkan hasil					V
	<b>Jumlah</b>					<b>34</b>

Tabat, 14 Mei 2009

Observer,

**Keterangan pengolahan nilai :**

Total skor

Nilai x 100

45

Maria Ulpah, A. Ma

## SIKLUS II

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN ( R P P )

#### Pertemuan Pertama

Mata Pelajaran	: Aqidah Akhlak
Kelas / Semester	: IV / 2 (dua)
Alokasi waktu	: 4 x 35 menit ( 2 x pertemuan )
Standar Kompetensi	: Mengimani nabi dan rasul serta meneladani sifat-sifatnya.
Kompetensi Dasar	: 6.1. Meyakini adanya nabi dan rasul Allah
Indikator	: 6.1.1. Menyebutkan 25 nama nabi dan rasul 6.1.4. Menjelaskan tugas nabi dan rasul 6.1.5. Menemukan sifat-sifat para rasul

#### **I. Tujuan Pembelajaran**

Setelah selesai mengikuti pembelajaran, diharapkan siswa dapat :

1. Menyebutkan 25 nabi dan rasul
2. Menjelaskan tugas nabi dan rasul
3. Menunjukkan contoh tentang adanya nabi dan rasul
4. Menyebutkan sifat-sifat nabi dan rasul

#### **II. Materi Pokok**

Iman kepada nabi dan rasul

#### **III. Metode**

Pembelajaran kooperatif tipe STAD

#### **IV. Kegiatan Pembelajaran**

##### Pertemuan I

##### A. Kegiatan Awal (10 menit)

- 1) Guru memberi salam
- 2) Presensi siswa
- 3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
- 4) Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis
- 5) Guru melakukan apersepsi untuk mengingatkan kembali pengetahuan prasyarat bagi peserta didik dengan metode tanya jawab dan pemberian tugas
- 6) Peserta didik diberi kesempatan maju ke depan kelas untuk menuliskan di papan tulis 25 nabi dan rasul, tugas nabi dan rasul, contoh adanya nabi dan rasul serta sifat-sifatnya
- 7) Guru memberikan penguatan bila jawaban benar. Memberikan kesempatan bagi peserta didik yang lain bila jawaban salah

##### B. Kegiatan Inti (40 menit)

- 1) Membagi siswa ke dalam kelompok belajar ( 1 kelompok terdiri dari 3 orang) yang heterogen (15 menit)
- 2) Membagikan Lembar Kerja Siswa (LKS) kepada masing-masing anggota kelompok

- 3) Masing-masing kelompok melakukan diskusi sesuai dengan bahan yang diperolehnya (20 menit)
- 4) Guru bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan (10 menit)

C. Kegiatan Akhir (20 menit)

- 1) Melakukan tes kepada siswa
- 2) Memberikan penghargaan kepada kelompok yang mendapatkan skor tertinggi
- 3) Guru menutup pelajaran

## **Pertemuan II**

A. Kegiatan Awal (10 menit)

- 1) Guru memberi salam
- 2) Presensi siswa
- 3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
- 4) Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis
- 5) Guru melakukan apersepsi untuk mengingatkan kembali pengetahuan prasyarat bagi peserta didik dengan metode tanya jawab dan pemberian tugas

- 6) Peserta didik diberi kesempatan untuk maju ke depan kelas untuk menuliskan di papan tulis 25 nabi dan rasul, tugas nabi dan rasul, contoh tentang adanya nabi dan rasul, dan sifat-sifat nabi dan rasul
- 7) Guru memberi penguatan bila jawaban benar. Memberi kesempatan kepada peserta didik yang lain bila jawaban salah

**B. Kegiatan Inti (40 menit)**

- 1) Membagi siswa ke dalam kelompok belajar (1 kelompok 3 orang) yang heterogen (10 menit)
- 2) Membagikan Lembar Kerja Siswa (LKS) kepada masing-masing anggota kelompok
- 3) Masing-masing kelompok melakukan diskusi sesuai dengan bahan yang diberikan (20 menit)
- 4) Guru bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan (10 menit)

**C. Kegiatan Akhir (20 menit)**

- 1) Melakukan tes kepada siswa
- 2) Memberikan penghargaan kepada kelompok yang mendapatkan skor tertinggi
- 3) Guru menutup pelajaran

**V. Alat dan Sumber Bahan**

A. Alat : Caption

B. Buku sumber :

## **VI. Penilaian**

- 1) Teknik : Tes tertulis, tugas-tugas.
- 2) Bentuk instrument : Uraian/essay

## **VII. Soal tes**

### Pertemuan I

1. Sebutkan 25 nabi dan rasul yang wajib kita imani !
2. Apa yang dimaksud dengan iman kepada rasul ?
3. Jelaskan tugas nabi dan rasul !
4. Tuliskan dalil yang menerangkan bahwa setiap umat memiliki rasul !
5. Sebutkan sifat-sifat utama yang ada pada diri rasul !

### Pertemuan II

1. Sebutkan 25 nabi dan rasul yang wajib kita imani !
2. Apa yang dimaksud dengan iman kepada rasul ?
3. Jelaskan tugas nabi dan rasul !
4. Tuliskan dalil yang menerangkan bahwa setiap umat memiliki rasul !
5. Sebutkan sifat-sifat yang ada pada diri rasul !

## **VII. Kunci Jawaban**

1. Adam a.s, Idris a.s, Nuh a.s, Hud a.s, Saleh a.s, Ibrahim a.s, Luth a.s, Ismail a.s, Ishaq a.s, Ya'kub a.s, Yusuf a.s, Ayyub a.s, Zulkifli a.s, Syuaib a.s, Musa a.s, Harun a.s, Daud a.s, Sulaiman a.s, Ilyas a.s, Ilyasa a.s, Yunus a.s, Zakaria a.s, Yahya a.s, Isa a.s, dan Muhammad saw.



Lampiran 14

**SIKLUS II**  
**LEMBAR KERJA SISWA (LKS)**

Pertemuan I

1. Tuliskan nama nabi dan rasul yang kamu ketahui!
2. Apa tugas nabi dan rasul ?
3. Tuliskan dalil tentang adanya rasul pada setiap umat !
4. Tunjukkan sifat-sifat utama bagi diri seorang rasul !
5. Apa perbedaan nabi dan rasul ?

Pertemuan II

1. Sebutkan 25 nama nabi dan rasul yang wajib kita imani !
2. Apa tugas nabi dan rasul ?
3. Tuliskan dalil tentang adanya rasul pada setiap umat !
4. Tunjukkan sifat-sifat utama bagi nabi dan rasul !
5. Apa perbedaan nabi dan rasul ?

Lampiran 15

## **SIKLUS II**

### **SOAL TES**

#### Pertemuan I

1. Tuliskan nama nabi dan rasul yang kamu ketahui!
2. Apa yang dimaksud dengan iman kepada rasul Allah ?
3. Jelaskan tugas para nabi dan rasul !
4. Tuliskan dalil tentang adanya rasul bagi setiap umat !
5. Sebutkan sifat-sifat yang utama bagi seorang rasul ?

#### Pertemuan II

1. Sebutkan 25 nama nabi dan rasul yang wajib kita imani !
2. Apa yang dimaksud dengan iman kepada rasul Allah ?
3. Jelaskan tugas para nabi dan rasul !
4. Tuliskan dalil tentang adanya seorang rasul bagi setiap umat !
5. Sebutkan sifat-sifat yang utama bagi seorang rasul !

Lampiran 16

## SIKLUS II

### DAFTAR HASIL TES

Pertemuan I dan pertemuan II

Madrasah : MI Hayatuddiniyah Tabat

Mata Pelajaran : Aqidah Akhlak

Kompetensi Dasar : Mengimani nabi dan rasul serta meneladani sifat-sifatnya

Kelas/Semester : VI/2 (dua)

No	Nama Siswa	Nilai	
		Pertemuan	Pertemuan
		Pertama	Kedua
1.	Syarif Hidayat	9	10
2.	Masliani	8	10
3.	Mahmudah	8	10
4.	Supiani	7	9
5.	Abd. Majid	7	9
6.	Rasimah	7	8
7.	Salehani	6	8
8.	Muslimah	6	8
9.	Zulaikha	6	8
10.	Rahmawati	5	7
11.	Jakfar	5	7
<b>Jumlah</b>		<b>74</b>	<b>94</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>6,7</b>	<b>8,5</b>

Tabat, 14 Mei 2009

Peneliti/Guru Bidang Studi



7	Pembelajaran kerja kelompok dengan cara pembagian kelompok belajar membuat pelajaran aqidah akhlak lebih menarik dan menyenangkan saya							
8	Dalam pembelajaran kerja kelompok dengan cara pembagian kelompok belajar sangat membantu saya untuk melanjutkan kejenjang pelajaran berikutnya atau yang lebih tinggi							
9	Melalui pembelajaran kerja kelompok dengan cara pembagian kelompok belajar memberikan kepada saya rasa percaya diri sehingga saya dapat menangkap dan memahami pendapat teman-teman							
10	Melalui pembelajaran kerja kelompok dengan cara pembagian kelompok belajar guru lebih bersifat membimbing dari pada menjelaskan pelajaran							

## TERJEMAH AL QUR'AN

NO	HAL	BAB	TERJEMAH
1.	1	I	“Dan sampaikanlah berita gembira kepada mereka yang beriman dan berbuat baik, bahwa bagi mereka disediakan surga-surga yang mengalir sungai-sungai di dalamnya ... (Al Baqarah: 25)
2.	2	I	“Kepunyaan Allah-lah segala apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi. dan jika kamu melahirkan apa yang ada di dalam hatimu atau kamu menyembunyikan, niscaya Allah akan membuat perhitungan dengan kamu tentang perbuatanmu itu... (Al Baqarah:284)
3.	2	I	“(yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadaan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata): "Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan Ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, Maka peliharalah kami dari siksa neraka.” (Ali Imran: 191)
4.	3	I	“Dan barangsiapa yang mentaati Allah dan Rasul(Nya), mereka itu akan bersama-sama dengan orang-orang yang dianugerahi nikmat oleh Allah, yaitu: Nabi-nabi, para shiddiiqiin, orang-orang yang mati syahid, dan orang-orang saleh. dan mereka Itulah teman yang sebaik-baiknya” (An Nisa: 69)
5.	4	I	“...dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran, dan bertakwalah kamu kepada Allah, Sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya. (Al Maidah: 2)

6.	25	II	“ ...dan sesungguhnya Kami telah mengutus Rasul pada tiap-tiap umat (untuk menyerukan): "Sembahlah Allah (saja), dan jauhilah Thaghut itu ...”
7.	26	II	“ ...pada hari ini telah Kusempurnakan untuk kamu agamamu, dan telah Ku-cukupkan kepadamu nikmat-Ku, dan telah Ku-ridhai Islam itu Jadi agama bagimu ...”